

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**



Oleh :

Nama : Beastrik Yunike Mirino

Nim : 1486200012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
2025**

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD INPRES 16 KABUPATEN
SORONG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh Sarjana pada

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)

Sorong

Dipertahankan dalam Ujian

Skripsi Pada tanggal, 31 Juli 2025

Oleh

Beastrik Yunike Mirino

Lahir

Di Kasim, 22 Juni 1992

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR PADA PEMBELAJARAN
AIPA KELAS V SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

NAMA: BEASTRIK YUNIKE MIRINO

NIM : 148620620012

Telah disetujui tim pembimbing

Pada 01 - 02 - 2024

Pembimbing I

**Supriyati Fatma Rabia, M.Pd.
NIDN. 1410098801**


.....

Pembimbing II

**Ernawati Simatupang, M.Pd.
NIDN. 1409099601**


.....

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG

NAMA : BEASTRIK YUNIKE MIRINO
NIM : 148620620012

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada: 31...Juli. 2025



Dekan FABIO

Roni-Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN 1421029601

2. Lina Kumalasari, M.Pd.

NIDN 1402129001

3. Ernawati Simatupang, M.Pd. ✓

NIDN 1409099601

.....
.....
.....

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 16 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Beastrik Yunique Mirino

Nim.148620620012

MOTO

“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya”.

(Mazmur 126:5-6)

“Jangan pikirkan apa yang tidak bisa kita lakukan tetapi pikirkanlah apa yang bisa kita lakukan”.

(penulis)

“Hidup dapat dipahami dengan berpikir ke belakang. Tapi ia juga harus dijalani dengan berpikir ke depan”.

(Soren Kierkegaard)

“Tuhan tidak mengharuskan kita sukses, Tuhan hanya mengharapkan kita mencoba”.

(Mario Teguh)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat serta dengan kerendahan hati SKRIPSI ini penulis persembahkan kepada :

1. TUHAN YESUS, karena hanya atas izin dan karunianya maka SKRIPSI ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya
2. Orangtua, Mama & Bapak atas pengorbanan yang mereka berikan sehingga saya bisa ada di dunia ini.
3. Saudara – Saudaraku yang selalu ada di sampingku baik dalam kesusahan maupun kesenanganku.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya ,agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan ibu Dosen, jasa kalian akan selalu tersimpan di hati.
6. Almamater tercinta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
7. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya PGSD Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!

Terimakasih yang sebesar besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan sikripsi ini untuk kalian semua, orang - orang yang saya sayangi. Dan semoga sikripsi dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia pada umumnya dan pada khususnya di Tanah Papua.

ABSTRAK

Beastrik.Yunike.Mirino/148620620012. Pengembangan Media Diorama Siklus Air Pada Pembelajaran Ipa Kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa,Sosial,Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Juli 2025. **Supriyati Fatma Rabia, M.Pd., dan Ernawati Simatupang, M.Pd.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Media Diorama Siklus Air terhadap siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD INPRES 16 Kabupaten Sorong. Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development) merupakan suatu metode yang dapat diterapkan guna memvalidasi dalam pengembangan dari suatu produk (Sugiyono, 2019). Research and Development merupakan suatu metode pengembangan pada sebuah produk yang telah dirancang secara sistematis guna diuji keefektifan atas produk tersebut melalui beberapa tahapan-tahapan pengembangan. Yang dimaksudkan produk yang dikembangkan berupa bahan ajar yang dikembangkan dan dikemas kembali agar menjadi lebih baik. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti hanya ingin melihat keaktifan siswa dalam pengembangan dari suatu perlakuan terhadap Media Pembelajaran diorama Siklus Air. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah data kualitatif. teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil menganalisis kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan materi siklus air. Analisis data dilaksanakan untuk melakukan data mulai dari awal sebelum dilakukan penelitian dan mengetahui peningkatan menganalisis sesudah dilakukannya tindakan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan pretest sebelum perlakuan posttest setelah diberi perlakuan. Sampel yang di gunakan adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa yang di peroleh dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi guru (peneliti) dan siswa, serta lembar test tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Data menunjukan rata-rata Skor Observasi guru (peneliti) dan siswa sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Dan hasil tertulis bagi siswa dengan mengguna perhitungan *N-Gain Score* dapat di peroleh rata-rata pre tes = 138.452 post test =156.2581 maka hipotesis dapat di terima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Berhasil pengembangan Media diorama Siklus Air terhadap siswa Kelas V SD INPRES 16 Kabupaten Sorong pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: Media Pembejaran Diorama Siklus Air

ABSTRACT

Beastrik.Yunike.Mirino/148620620012 Development Of Water Cycle Diorama Media In Science Learning Of Grade V SD Inpres 16 Sorong Regency.

*Thesis Faculty of Language, Social, and Sports Education Muhammadiyah University of Education Sorong. Juli 2025. **Supriyati Fatma Rabia, M.Pd** end **Ernawati Simatupang, M.Pd.***

The purpose of this study was to determine the Development of Water Cycle Diorama Media for students in the subject of science class V SD INPRES 16 Sorong Regency. Academic Year 2024/2025. This type of research is research and development R&D (Research and Development) is a method that can be applied to validate the development of a product (Sugiyono, 2019). Research and Development is a method of developing a product that has been systematically designed to test the effectiveness of the product through several stages of development. What is meant by the product being developed is in the form of teaching materials that are developed and repackaged to make it better. The reason the researcher used this type of research is because the researcher only wanted to see the activeness of students in developing a treatment of the Water Cycle Diorama Learning Media. The data analysis technique in this study is qualitative data. This technique is used to measure the increase in the results of analyzing class V SD Inpres 16 Sorong Regency with water cycle material. Data analysis is carried out to conduct data from the beginning before the research is conducted and to find out the increase in analyzing after the action is carried out. In this study, the researcher gave a pretest before the posttest treatment after being given treatment. The sample used was all 30 fourth grade students obtained using the saturated sampling technique. The instruments used were teacher (researcher) and student observation sheets, as well as written test sheets in the form of multiple choice as many as 20 questions. The data shows the average Observation Score of teachers (researchers) and students is 100% with very good criteria. And the written results for students using the N-Gain Score calculation can be obtained an average pre-test = 138.452 post-test = 156.2581 then the hypothesis can be accepted. Thus it can be concluded that the development of the Water Cycle Diorama Media was successful for Class V students of SD INPRES 16 Sorong Regency in the subject of Science.

Keywords: Water Cycle Diorama Learning Media

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengembangan Media diorama Siklus Air pada pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar”. Tujuan penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga.

Pada proses penyelesaian Skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak semata-mata hasil kerja peneliti sendiri melainkan penelitian ini dapat terselesaikan dengan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang mendorong agar peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai motivator hebat.
2. Roni Andri Paramita, M.Pd., selaku dekan fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin dan mendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Supriyati Fatma Rabia, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang selalu membimbing, memberikan arahan, nasihat serta masukan-masukan dalam penyelesaian Skripsi dengan baik.
5. Ernawati Simatupang, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang selalu ada bagi mahasiswa dan juga selalu memberikan motivasi dan dorongan.
6. Seluruh Dosen Unimuda terlebih khususnya Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama penulis kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

7. Kepada kedua Orang tua saya dan keluarga saya yang telah memberikan dorongan dan doa untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik.
 8. Kepada kekasih saya yaitu Hendrik Tana, yang selama ini memberikan motivasi kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
 9. Kepada teman-teman terbaik saya, Yulanda Salema, Matrona Rahangiar, Agnes Bleskadi, Gaudensia Tawer, Tasya Way, Maria Hae, Jeni Malagilik yang tak henti memberikan dukungan dan dorongan yang luar biasa dalam penulisan Skripsi ini.
- Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan, dalam penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima segala masukan, kritik dan saran yang dapat membangun.

Sorong, 20 Januari 2025

Penulis,



Beastrik Yuni Mirino

Nim.148620620012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	4
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat penelitian	5
1.5. Definisi Operasional	6
1.6. Spesifikasi Media	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.2. Kajian Teori.....	10
2.2.1. Media Pembelajaran	10
2.2.2. Media Diorama Siklus Air.....	11
2.2.3. Ilmu Pengetahuan Alam	13
2.2. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan.....	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Model Pengembangan	18
3. Analisis (Analysis)	19
4. Perencanaan (Design)	20
5. Pengembangan (Development).....	21
6. Implementasi (Implementation)	23
7. Evaluasi (Evaluation)	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Populasi serta Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6. Teknik Analisis data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Hasil Penelitian.....	28

1. Tahap Analisis	28
2. Tahap Perencanaan (Design)	29
3. Pengembangan (Development).....	31
4. Implementasi (Implementation)	31
5. Evaluasi (Evaluation)	31
4.2. Uji Coba Produk	31
4.3. Uji Keefektifan	32
4.4. Pembahasan	34
1. Analisis (Analysis)	34
2. Perancangan (Design).....	35
3. Pengembangan (Development).....	38
4. Implementasi (Implementation)	38
5. Penilaian (evaluation)	39
4.5. Hasil Uji Validitas	39
1. Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran Diorama siklus Air.....	41
2. Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air	43
3. Taraf Keefektifan Media Pembelajaran Diorama daur Air	44
BAB V PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	48
1. Untuk Kepala Sekolah	48
2. Untuk Guru	48
3. Untuk siswa.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

2.1. Kategori Keefektifan Media Diorama Siklus Air	35
3.1. Skor Tes Nilai Hasil Belajar <i>Pretest dan Posttest</i>	36
4.1. Spesifikasi Produk	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1. Tahapan Pengembangan Model ADDIE	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Dari Sekolah	67
Lampiran 3. Lembar Validasi	68
Lampiran 4. Lembar Validasi Media	69
Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Tes Soal Pretest dan Posttest	72
Lampiran 6. Lembar Observasi	75
Lampiran 7. Lembar Wawancara	76
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi	77
Lampiran 9. Lembar Plagiasi	78
Lampiran 10. Lembar Kunci Jawaban	79
Lampiran 11. Soal Pilihan Ganda Pretest dan Posttest	95
Lampiran 12. Dokumentasi	97
Lampiran 13. Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh lembaga pendidikan guna menciptakan suasana belajar dan aktivitas pembelajaran yang mendorong perkembangan aktif peserta didik. Melalui proses ini, individu maupun kelompok mengalami transformasi dalam sikap dan perilaku sebagai bagian dari proses menuju kedewasaan, yang berlangsung melalui pelatihan dan pendekatan pembelajaran yang terstruktur. (Dhiku & Saputro, dkk, 2023).

Sekolah adalah lembaga formal utama yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Namun, pendidikan tidak hanya terbatas pada aktivitas di sekolah, karena hakikat pendidikan bersifat sepanjang hayat, dimulai sejak usia dini hingga dewasa. Pendidikan dapat diperoleh dari berbagai lingkungan, termasuk masyarakat dan keluarga. Tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan dapat diukur dari sejauh mana proses pembelajaran di kelas berjalan secara efektif.

Sekolah Dasar berperan sebagai institusi formal tempat anak usia 6 hingga 12 tahun menempuh pendidikan dasar. Salah satu mata pelajaran penting di tingkat ini adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan bidang studi yang menyajikan kumpulan pengetahuan, konsep, serta teori yang disusun secara logis dan sistematis mengenai fenomena alam, yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah. Menurut Awe dan Benge (2014), serta Sapriati (2011), IPA merupakan ilmu yang bersifat empiris dan berkaitan erat dengan pengamatan terhadap gejala-gejala alam.

Secara esensial, IPA mencakup tiga dimensi, yaitu kumpulan pengetahuan, proses ilmiah, serta produk dari hasil ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran IPA sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang memberi pengalaman langsung kepada peserta didik. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi

juga mampu menemukan konsep-konsep ilmiah melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar. Pendekatan keterampilan proses memungkinkan siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui eksplorasi mandiri.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2014) yang mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki anggapan bahwa pembelajaran IPA membosankan dan kurang menarik, karena materi yang disampaikan terlalu luas dan abstrak. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap konsep IPA menjadi rendah, yang tercermin dari nilai yang kurang memuaskan.

Salah satu penyebab rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap IPA adalah kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Banyak guru yang masih bergantung sepenuhnya pada buku teks, tanpa mengimbangi pembelajaran dengan kegiatan praktik langsung maupun penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar menjadi monoton dan tidak interaktif, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang antusias selama proses belajar berlangsung.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, guru dituntut untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media yang sesuai untuk menyampaikan materi dan cocok dengan karakteristik siswa. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan efektivitas belajar serta membuat suasana belajar yang lebih bermakna. Peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai secara maksimal apabila terdapat sinergi yang efektif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa terlibat aktif selama proses belajar. Dalam konteks kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan, siswa menjadi pusat pembelajaran, adapun guru mengambil posisi sebagai fasilitator dan pembimbing. Dalam wawancara tidak terstruktur dengan Bapak Setiawan Wijanto, S.Pd., wali kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, terungkap bahwa meskipun pembelajaran IPA sudah berlangsung sesuai dengan ketentuan, sebagian besar siswa masih menunjukkan kurangnya antusiasme. Hal ini disebabkan oleh minimnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Pada saat materi tentang diorama siklus air disampaikan, proses belajar hanya mengandalkan buku

teks sebagai sumber utama, tanpa didukung media visual yang dapat mempermudah pemahaman siswa.

Materi tentang siklus air merupakan bagian dari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diajarkan di kelas V Sekolah Dasar. Diorama siklus air berfungsi untuk memvisualisasikan proses sirkulasi air yang berlangsung secara berkelanjutan, dimulai dari permukaan bumi menuju atmosfer dan kembali lagi ke bumi. Tahapan dalam siklus ini meliputi: (1) evaporasi atau transpirasi, yaitu proses penguapan air oleh panas matahari; (2) kondensasi, yakni perubahan uap air menjadi awan; (3) presipitasi, yaitu turunnya hujan dari awan; serta (4) infiltrasi atau aliran air, yaitu proses air yang meresap ke dalam tanah dan akhirnya mengalir kembali ke laut melalui permukaan bumi.

Media pembelajaran memegang peranan krusial dalam mendukung proses belajar mengajar. Kehadirannya membantu peserta didik dalam memahami konsep atau materi pelajaran, terutama pada bagian-bagian yang dianggap kompleks. Media ini berfungsi sebagai sarana pendukung yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyalurkan informasi secara lebih efektif, sehingga dapat memperlancar jalannya pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian mereka terhadap materi yang diajarkan, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

Media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada jenjang Sekolah Dasar adalah media yang bersifat konkret dan dapat diamati secara langsung. Hal ini disebabkan karena peserta didik di tingkat SD cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat nyata, dapat dilihat secara visual, disentuh secara fisik, serta memiliki tampilan warna yang menarik. Pendapat ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget (Danim, 2011), bahwa anak usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret, yakni rentang usia 7–12 tahun. Pada tahap ini, anak-anak belum mampu berpikir secara abstrak dan logis, sehingga pemahaman mereka akan lebih mudah tercapai apabila disampaikan melalui media yang bersifat nyata atau berwujud.

Media diorama siklus air tergolong sebagai media pembelajaran yang valid dan efektif karena mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik terkait proses terjadinya siklus air dalam bentuk visual yang konkret. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik dapat membangun dan menemukan konsep secara mandiri. Selain

itu, siswa Sekolah Dasar cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang bersifat nyata, dapat disentuh, dan memberikan pengalaman visual yang menarik.

Penggunaan media ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik di jenjang Sekolah Dasar, yang pada umumnya masih senang bermain, aktif bergerak, bekerja dalam kelompok atau bersama teman sebaya, serta cenderung menyukai pembelajaran yang melibatkan keterlibatan langsung. Selain itu, media ini juga sejalan dengan ciri khas pembelajaran IPA di SD, yaitu menekankan pengalaman konkret agar siswa dapat memahami konsep alam melalui proses eksplorasi dan kegiatan mandiri. Aktivitas semacam ini mampu mendukung siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih optimal. Keunggulan media siklus air ini terletak pada kemampuannya menarik minat siswa, karena berbentuk tiga dimensi dengan komponen yang dapat dipraktikkan langsung oleh peserta didik, serta memiliki warna-warna cerah yang menarik. Selain itu, media diorama ini juga bersifat ekonomis karena dapat digunakan dalam jangka waktu lama dan dipakai secara berulang-ulang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Inpres 16 Kabupaten Sorong, diketahui bahwa pada kelas V yang berjumlah 30 peserta didik, materi mengenai siklus air belum didukung oleh ketersediaan media pembelajaran yang sesuai. Maka dari itu penulis membuat judul “Pengembangan Media Diorama Siklus Air Pada Pembelajaran Ipa Kelas (5) Sekolah Dasar 16 Kabupaten Sorong.”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran diorama Siklus Air dalam mata pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar Inpres 16 Kabupaten Sorong?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran diorama Siklus air dalam mata pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar Inpres 16 Kabupaten Sorong?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran diorama siklus air dalam mata pelajaran IPA kelas V di Sekolah Dasar Inpres 16 Kabupaten Sorong?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menilai tingkat kevalidan media pembelajaran diorama siklus air pada mata pelajaran IPA untuk siswa di kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.
2. Menganalisis tingkat kepraktisan media pembelajaran diorama siklus air pada mata pelajaran IPA untuk di kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.
3. Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran diorama siklus air pada mata pada pelajaran IPA untuk kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian lebih lanjut mengenai penelitian serta pengembangan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik belajar lebih aktif sebagai peningkatan hasil belajar.
- b. Menyampaikan bukti konkret tentang media siklus air terhadap kegiatan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA

2. Manfaat praktis

- a. bagi guru
 1. Bisa dimanfaatkan menjadi materi ajar dalam pembelajaran supaya peserta didik Mengkontruksi pengetahuan yang dimilikinya.
 - 2). Membantu pengajar dalam memperoleh materi ajar yang sinkron menggunakan tuntutan kurikulum dan sinkron menggunakan kebutuhan belajar peserta didik.
- b. peserta didik
 - 1) Menyampaikan pendapat kepada peserta didik buat belajar lebih berdikari
 - 2) Peserta didik menerima kemudahan pada menelaah setiap kompetensi yang dikuasainya
- c. bagi peneliti
 - 1) menambah wawasan perihal pengembangan media diorama daur air.
 - 2) memotivasi untuk penelitian yang lebih mendalam, dalam membuat media pembelajaran diorama siklus air.

1.5. .Definisi Operasional

Supaya menghindari kesalahpahaman terhadap pembaca, maka penelitian yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan beberapa definisi operasional terkait penelitian diantaranya yaitu:

1. Media Diorama Siklus Air

Media diorama adalah model tiga dimensi miniatur yang dirancang untuk menggambarkan adegan, situasi, atau pemandangan tertentu secara realistis dalam skala kecil, seringkali menggunakan bahan seperti kertas, karton, tanah liat, dan miniatur untuk menciptakan suasana yang sebenarnya. Media ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman materi, terutama yang bersifat abstrak, serta meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pengertian Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yaitu dokumen rinci yang menguraikan persyaratan dan karakteristik sebuah produk untuk menjadi panduan bagi tim pengembangan, memastikan produk yang dibuat sesuai dengan tujuan dan visi yang telah ditetapkan.

Spesifikasi produk dapat diukur dengan menggunakan metrik kualitatif, sebagai berikut:

- 1.Kepercayaan (Reliability): kemampuan produk untuk berfungsi sesuai harapan dalam jangka waktu tertentu.
- 2.Ketahanan (Durability): berapa lama produk dapat bertahan dan beroperasi dengan baik.
- 3.Kinerja (Performance): seberapa baik produk melakukan produk melakukan fungsi utamanya, yang diukur melalui data dan metrik objektif.

Aspek Spesifikasi Produk	Deskripsi
Nama Produk	Diorama siklus air
Target Pengguna	Siswa SD/MI kelas V
Tujuan Pembelajaran	Memahami proses siklus air secara visual dan interaktif
Ukuran Diorama	Panjang 50, Lebar 15, Tinggi 20 cm
Material Dasar	Alas: gabus/styrofoam
	Elemen: cat akrilik komponen elektronik
Komponen Utama	Model daratan (pegunungan, lembah, sungai, danau). Model Lautan. Awan (simulasi kondensasi). Pompa elektrik mini (simulasi presipitasi/hujan). Wadah air.
Fitur Interaktif	Tombol/saklar untuk mengaktifkan simulasi hujan. Panel penjelasan singkat diorama.
Aspek Edukasi	Representasi visual yang jelas dari evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi. Potensi untuk demonstrasi perubahan iklim sederhana. (operasional).
Keamanan	Material tidak beracun dan aman untuk anak-anak. Komponen elektronik bertegangan rendah (3-5V)

	kabel tersembunyi dan terlindungi
Estetika	Warna yang menarik dan sesuai dengan alam. Detail yang realistis. Tata letak yang proporsional dan mudah dipahami.
Daya tahan	Material yang kuat dan tahan lama. Mudah dibersihkan dan dirawat.
Intruksi penggunaan	Penjelasan cara Penggunaan media diorama
Kemasan	Kotak/aquarium yang kuat Pelindung di dalam kotak untuk mencegah kerusakan.

Tabel 4.1 spesifikasi produk

1.6. Spesifikasi Media

Adapun media yang peneliti kembangkan adalah media pembelajaran diorama tiga dimensi (3-D) yang memiliki spesifikasi media, diantaranya yaitu:

1. Bahan ajar yang dikembangkan merupakan media diorama siklus air yang didasarkan pada kurikulum 2013 muatan IPA tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V SD/MI.
2. Media diorama siklus air dilengkapi dengan pohon miniatur, kapas, selang, baterai, kaca bening, dan styrofoam yang membantu siswa secara berkelompok dalam meningkatkan keterampilan proses pembelajaran siswa di dalam kelas.
3. Pengembangan media diorama dengan materi siklus air, berikut beberapa bagian-bagian media ini, antara lain:
 - a. Media inti terdiri dari kaca yang dirakit seperti menyerupai aquarium dengan ditambah styrofoam yang juga dibentuk menyerupai daratan.
 - b. Media dilengkapi dengan baterai selang dan air yang dapat memudahkan siswa dalam pemahaman konsep terkait materi siklus air.

- c. Media dikembangkan berdasarkan keadaan objek sebenarnya, yang meliputi awan yang terbuat dari kapas dan dicat dengan warna hitam dan putih, kumpulan pohon miniatur, matahari, serta daratan yang terbuat dari styrofoam.
 - d. Penggunaan pompa air untuk membantu siswa dalam memahami proses terjadinya hujan.
4. Media diorama siklus air ini, dikembangkan guna membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terdapat berbagai unsur yang saling berhubungan dan berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Wiarto (2016:9), terdapat lima komponen utama yang membentuk proses pembelajaran, yakni komunikasi antara guru dan siswa, materi ajar, media pembelajaran, peserta didik, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kehadiran dan keterpaduan kelima unsur tersebut sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu komponen yang memiliki kontribusi besar dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran adalah media pembelajaran, yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan informasi dari guru kepada siswa secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami.

Beberapa teori yang mendasari pembelajaran dengan media yaitu:

- a. Otak berperan dalam pembelajaran, yaitu memproses stimulasi eksternal dan mengelolah informasi yang diperoleh.
- b. Lingkungan belajar menjadi sarana pembentuk stimulus atau rancangan.
- c. Proses pembelajaran berlandaskan pada prinsip asosiasi, yakni menghubungkan pengetahuan baru dengan informasi atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya oleh peserta didik.
- d. Proses belajar berlangsung dalam lingkungan sosial dan budaya, di mana nilai-nilai budaya yang dimiliki peserta didik turut membentuk pola belajar, perilaku, dan cara berkomunikasi mereka. Sementara itu, media pembelajaran merupakan sarana yang secara sistematis dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan media ini mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media dalam konteks pembelajaran dapat dimaknai sebagai sarana yang digunakan untuk menyusun kembali informasi, baik secara visual maupun verbal, agar dapat

disampaikan dengan lebih jelas kepada peserta didik. Media berperan sebagai perantara yang menjembatani penyampaian pesan dari sumber (dalam hal ini guru) kepada penerima (peserta didik). Dalam praktiknya, media membantu guru dan siswa dalam membangun komunikasi dua arah, di mana pesan pembelajaran baik berupa perintah, informasi, maupun materi disalurkan dengan bantuan alat atau media tertentu.

Sering kali, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pesan yang disampaikan secara verbal oleh guru. Salah satu penyebabnya adalah adanya gangguan eksternal atau kurangnya kejelasan dalam komunikasi yang terjadi di kelas. Dalam kondisi seperti ini, penggunaan media visual dapat menjadi solusi yang efektif. Visualisasi melalui media membantu siswa dalam menangkap dan memahami makna dari pesan yang disampaikan. Pesan-pesan yang diberikan oleh guru dalam bentuk simbol atau representasi visual akan lebih mudah diterjemahkan oleh siswa menjadi informasi yang bermakna dan dipahami sesuai konteks pembelajaran.

2.2.2. Media Diorama Siklus Air

Diorama merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual tiga dimensi yang sering digunakan untuk merepresentasikan suatu peristiwa atau fenomena alam secara nyata dan menarik. Secara umum, diorama disusun dalam sebuah kotak yang terbagi menjadi dua bagian utama: bagian depan dan latar belakang. Bagian depan dirancang dalam bentuk tiga dimensi, menampilkan elemen-elemen visual seperti pepohonan, air, dan vegetasi lainnya yang relevan dengan materi yang ingin disampaikan, dalam hal ini siklus air. Sementara itu, bagian latar dibuat datar dengan tujuan menciptakan efek visual yang menyerupai kondisi nyata. Latar belakang ini dapat dibuat dari berbagai bahan seperti karton, styrofoam, kaca, gambar cetak, atau lukisan tangan.

Menurut Subana, diorama memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya efektif sebagai media pembelajaran. Media ini dapat dibuat dari bahan yang murah dan mudah diperoleh, dapat digunakan berulang kali, mampu memperlihatkan bagian-bagian dalam suatu objek yang sulit dilihat secara langsung, serta dapat menggambarkan bentuk dari keadaan sebenarnya secara lebih konkret. Selain itu, diorama juga memiliki nilai estetika yang tinggi, menarik secara visual, dan mampu memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung yang lebih aktif dan apresiatif.

Penggunaan diorama dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh informasi visual yang dilengkapi dengan keterangan tertulis mengenai peristiwa yang ditampilkan. Dalam beberapa kasus, diorama juga dilengkapi dengan

elemen gerak guna menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan kejadian atau proses yang ditampilkan. Media ini sangat sesuai untuk mengajarkan konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan alam maupun ilmu sosial, karena memungkinkan siswa untuk melihat gambaran nyata dari suatu peristiwa, tempat, atau proses, seperti yang terjadi dalam siklus air.

Siklus air, atau yang dikenal juga sebagai siklus hidrologi, merupakan rangkaian proses alami yang menggambarkan perputaran air di bumi secara berkesinambungan. Curah hujan menjadi sumber utama air di daratan. Sebagian air hujan akan meresap ke dalam tanah, sebagian mengalir melalui aliran permukaan seperti sungai hingga mencapai laut, dan sebagian lainnya tertampung di danau atau rawa. Selain itu, air juga kembali ke atmosfer melalui proses transpirasi dari tumbuhan dan respirasi makhluk hidup. Uap air yang naik ke lapisan atmosfer akan mengalami kondensasi hingga membentuk awan, lalu turun kembali sebagai hujan. Seluruh tahapan ini berlangsung terus-menerus dalam suatu sistem yang disebut siklus air.

Tahapan utama dalam siklus air meliputi evaporasi atau transpirasi (penguapan air akibat panas matahari), kondensasi (pengembunan uap air menjadi awan), presipitasi (turunnya air dalam bentuk hujan), serta infiltrasi (peresapan air ke dalam tanah). Selain itu, terdapat aliran air tanah, aliran permukaan, dan aliran sungai yang semuanya bermuara kembali ke laut. Proses ini menjelaskan bagaimana air mengalami perubahan bentuk dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain secara berkesinambungan.

Dengan memanfaatkan diorama dalam pembelajaran konsep siklus air, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman visual dan konkret yang membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap proses-proses ilmiah yang terjadi di alam.

Diorama siklus air merupakan media pembelajaran berbentuk tiga dimensi yang dirancang untuk menampilkan proses daur air secara visual dan nyata. Alat bantu ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tentang siklus air, yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran IPA kelas V di tingkat Sekolah Dasar. Proses siklus air sendiri berlangsung terus-menerus, dimulai dari atmosfer, menuju permukaan bumi, dan kembali lagi ke atmosfer. Dengan menyajikan gambaran yang konkret, media diorama membantu siswa dalam mengenali setiap tahap dalam siklus air

secara lebih mudah dan menyenangkan. Menurut teori (Sudjana) proses terjadinya siklus air sebagai berikut:

1. Evaporasi/transpirasi (penguapan)

Air yang terdapat di laut, sungai, dan danau akan mengalami penguapan karena panas yang berasal dari sinar matahari. Proses ini dikenal dengan istilah evaporasi atau transpirasi. Pada tahap ini, air dalam bentuk cair berubah menjadi uap air dan naik ke atmosfer bumi.

2. Kondensasi (pengembunan)

Proses ini terjadi ketika uap air di atmosfer berubah menjadi butiran es kecil akibat suhu yang sangat dingin. Butiran es tersebut kemudian saling berkumpul dan menyatu, hingga akhirnya membentuk awan.

3. Presipitasi (perubahan awan menjadi hujan)

Ketika jumlah uap air yang mengembun terlalu banyak, tetesan air di dalam awan akan membesar dan menjadi terlalu berat untuk tetap berada di udara. Akibatnya, tetesan tersebut akan jatuh ke bumi dalam bentuk hujan, salju, atau butiran es.

4. infiltrasi (proses air masuk melalui tanah dan mengalir ke bagian atas menuju ke laut)”
proses masuknya air ke dalam tanah melalui permukaan tanah. Air hujan atau air permukaan lainnya meresap ke dalam tanah melalui pori-pori tanah, mengisi ruang kosong dan menjadi air tanah. Infiltrasi merupakan bagian penting dari siklus hidrologi karena membantu mengisi kembali cadangan air tanah dan mengurangi limpasan

2.2.3. Ilmu pengetahuan alam

a. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki ciri khas sebagai kumpulan pengetahuan yang berisi informasi, konsep, serta prinsip-prinsip yang berkaitan dengan fenomena alam, yang diperoleh melalui penerapan proses ilmiah dan sikap ilmiah yang sistematis. Pada tahap awal, pemahaman IPA dibangun melalui pendekatan induktif, yaitu berdasarkan hasil observasi dan eksperimen yang dilakukan secara langsung. Namun, seiring perkembangan ilmu pengetahuan, IPA juga dikembangkan melalui pendekatan deduktif, yakni dengan menggunakan teori-teori yang telah ada untuk menjelaskan atau

memprediksi gejala alam yang diamati. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bagian berasal kata pada bahasa latin "Scientia" yang berarti saya memahami berdasarkan H.W Fowler, (Trianto,2012:136), IPA ialah pengetahuan yang sistematis serta dirumuskan yang bekerjasama menggunakan tanda-tanda kebendaan serta didasarkan terutama atas pengamatan serta konklusi. ada 2 hal yang berkaitan yang tak terpisahkan menggunakan IPA,yaitu IPA menjadi produk. (Pengetahuan IPA) serta IPA menjadi proses (kerja ilmiah). Pengetahuan IPA mencakup warta, konsep, prinsip, hukum, serta teori, sedangkan kerja ilmiah ialah bagaimana pengetahuan tersebut diperoleh melalui observasi, eksperimen, serta analisis.

b. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai diri mereka sendiri, lingkungan sekitar, serta dunia tempat mereka hidup. Proses pembelajaran ini menuntut keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan seperti mengamati, mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis. Dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam di sekitar mereka.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPA menuntut peran aktif guru untuk menyampaikan materi melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pendekatan yang paling efektif pada jenjang ini adalah pembelajaran berbasis pengalaman langsung atau *learning by doing*, di mana siswa belajar melalui kegiatan nyata yang melibatkan penggunaan pancaindra dan interaksi langsung dengan media pembelajaran di lingkungan sekitar. Model pembelajaran seperti ini terbukti mampu meningkatkan daya ingat siswa karena mereka memperoleh pengalaman secara langsung, bukan hanya melalui penjelasan verbal.

4.Penelitian yang Relevan

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian penggunaan media diorama siklus air. Temuan-temuan tersebut menjadi acuan penting

dalam penelitian ini karena memberikan dasar teoritis dan empiris yang mendukung pengembangan serta penerapan media tersebut dalam pembelajaran. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

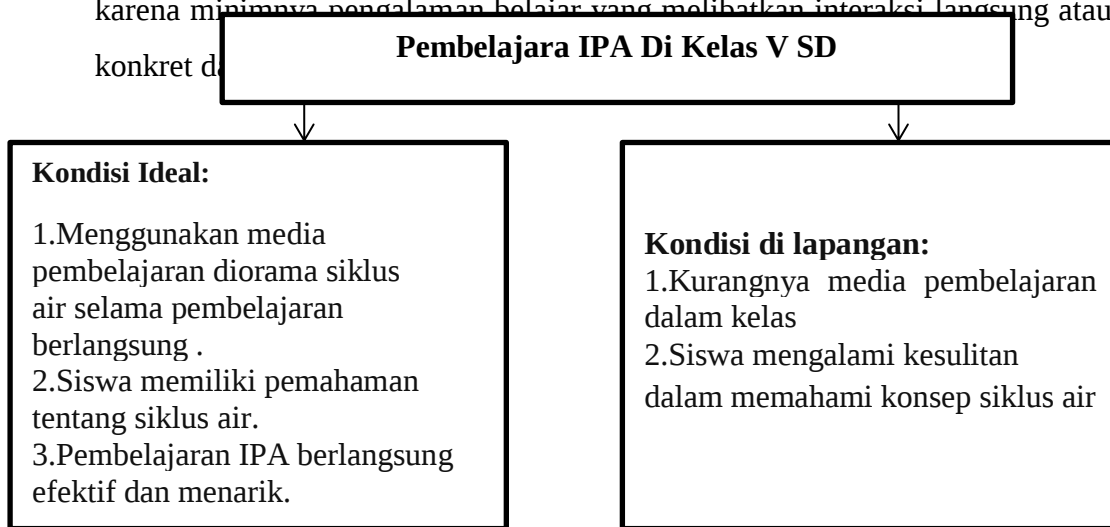
1. Miftah Devi Amalia, dkk. (2017). Jurnal Penelitian Pendidikan yang Berjudul Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indah Negeriku untuk menaikkan hasil Belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Berdasarkan hasil analisis data, tingkat validitas dari ahli media mencapai 79%, sementara validitas oleh ahli materi menunjukkan angka 88,3%. Proses pengembangan media diorama juga telah melalui tahap uji coba kepada peserta didik, yang menunjukkan respon positif sebesar 92%, dan tanggapan dari guru sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media diorama dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar.
2. Candra Kurniawan dan Hidayati. (2019). Jurnal Pendidikan Ke-Sekolah Dasar-an. yang Berjudul Pengembangan Media Pembelajaran daur Air serta Dampaknya pada Tema insiden pada Kehidupan buat Kelas V Sekolah Dasar Negeri JETIS II. Penelitian ini membahas pengembangan media pembelajaran model 3D hasil modifikasi dari model yang dikemukakan oleh Thiagarajan dan Summel. Hasil penilaian dari ahli materi memperoleh skor rata-rata 3,84 yang masuk dalam kategori “baik”. Penilaian dari ahli media juga menunjukkan kategori “baik” dengan skor sebesar 3,41. Uji coba terbatas terhadap media menunjukkan skor 3,67 yang juga termasuk dalam kategori “baik”, sementara uji coba lapangan menghasilkan skor rata-rata 4,03 dan masih berada dalam kategori yang sama, yakni “baik”.
3. Ayu Dandini kisma, dkk. (2020). Naturalistic; Jurnal kajian penelitian dan pendidikan serta pembelajaran. menggunakan Judul penggunaan Media Pembelajaran Diorama untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas IV Sekolah Dasar Negeri dua Hadipolo. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata tes pemahaman konsep pada siklus pertama mencapai 73,72, yang tergolong dalam kategori “perlu bimbingan”. Sementara itu, pada siklus kedua, terjadi peningkatan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 85,05 dan termasuk dalam kategori “baik”. Dengan demikian, penggunaan media diorama terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi sumber daya alam.

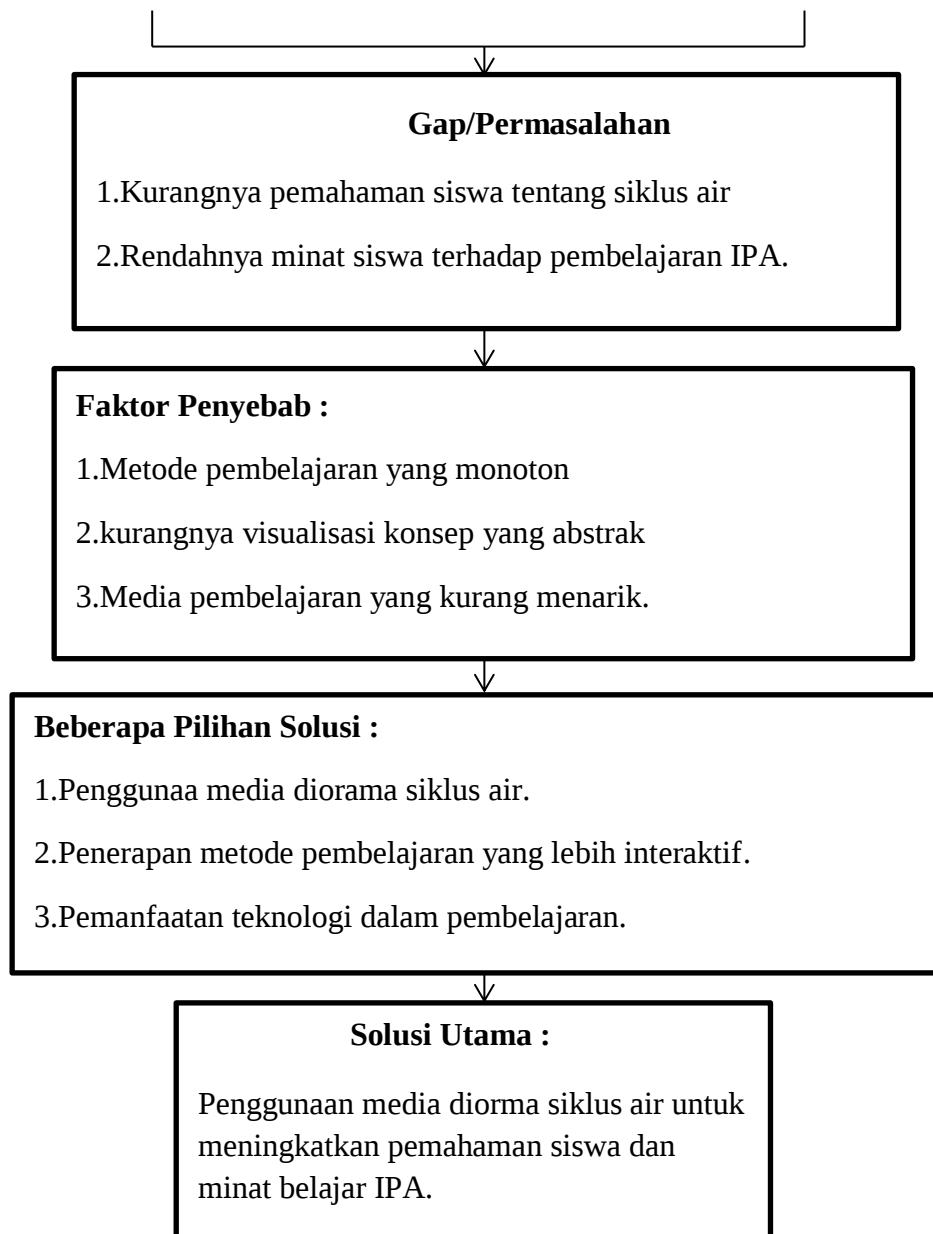
Dari beberapa penelitian yang relevan diatas bisa disimpulkan bahwa penelitian mereka semua menggunakan media pembelajara diorama daur air. tetapi, yang menjadi penekanan peneliti pada hal ini adalah peneliti hanya serius pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar di pada kelas, menggunakan menggunakan media pembelajaran diorama daur air yang disiapkan oleh peneliti. di kelas V Sekolah Dasar INPRES 16 Kabupeten Sorong sehingga peserta didik diharapkan mampu mengerti serta memahami daur air dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2.2. kerangka berpikir

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil dari proses pemikiran manusia dalam memahami berbagai fenomena alam, yang memiliki peran signifikan dalam membentuk pola pikir dan sikap individu terhadap lingkungan. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam terhadap pembelajaran IPA sangat diperlukan, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Salah satu topik penting yang diajarkan pada jenjang ini adalah materi mengenai siklus air. Konsep ini idealnya diajarkan menggunakan media pembelajaran yang tepat atau melalui aktivitas praktikum agar siswa lebih mudah memahami konsep yang bersifat abstrak. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tersedia untuk menyampaikan materi ini masih sangat terbatas di sekolah dasar.

Keterbatasan media dalam pembelajaran materi daur air berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar. Banyak guru yang masih mengandalkan metode ceramah dan penggunaan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang interaktif dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, selama proses pembelajaran berlangsung, tidak jarang peserta didik kehilangan fokus dan berbicara dengan teman sebaya di luar topik pelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap konsep siklus air menjadi kurang maksimal, karena minimnya pengalaman belajar yang melibatkan interaksi langsung atau visualisasi konkret di





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Model Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yaitu suatu metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Sugiyono, 2019). R&D bertujuan untuk merancang dan menguji suatu produk melalui tahapan-tahapan pengembangan yang sistematis. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi ajar yang disusun dan dikemas ulang agar menjadi lebih menarik, fungsional, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

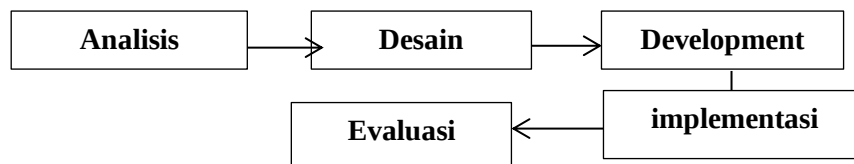
Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, membandingkan kondisi awal dan hasil pengembangan, serta menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Agar proses penelitian berjalan optimal, pengembangan dilakukan dengan dukungan alat atau perangkat lunak yang relevan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran diorama siklus air, yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas media tersebut serta peningkatan pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

2. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan landasan penting dalam merancang dan menghasilkan suatu produk (Arifin, 2014:127). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Model ini sangat relevan untuk menciptakan

pembelajaran berbasis kinerja dan dianggap sebagai salah satu metode pengembangan yang paling efektif dalam dunia pendidikan (Branch, 2009:2).

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah diorama siklus air untuk mendukung pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar. Penggunaan model ADDIE memungkinkan proses pengembangan berjalan sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan media, pembuatan produk, pelaksanaan di kelas, hingga tahap evaluasi guna menilai validitas, kepraktisan, dan efektivitas media tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan media diorama siklus air dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Menurut Sugiyono (2016) model ADDIE ini memiliki 5 tahapan penelitian, yaitu



Gambar 3.1 Tahapan pengembangan model ADDIE menurut Sugiyono

Berikut ini penjelasan dari beberapa tahap yang dimiliki pengembangan model ADDIE yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

3. Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi sehingga dapat menimbulkan atau tidaknya pengembangan bahan ajar serta menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan. Peneliti melakukan analisis dengan mengumpulkan data dan menganalisis masalah yang terjadi di kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, pada tahap ini peneliti mendapatkan hasil permasalahan yang ada yaitu : belum menggunakan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPA, dan pendidik hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.

Analisis terdiri dari 2 tahap yaitu uji pendahuluan dan, analisis kebutuhan

- Uji pendahuluan pada proses tahap awal dalam penelitian pengembangan ini dimana produk yang telah di rancang dan dikembangkan akan diuji terlebih dahulu oleh ahli media.

- Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengungkapkan dan menetapkan masalah yang timbul di lapangan, proses analisis kebutuhan melalui dengan mengidentifikasi media pembelajaran yang telah digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam analisis kebutuhan ini, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah berdasarkan observasi awal di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dan hasil identifikasi ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan media diorama siklus air yang bertujuan meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

4. Perencanaan (Design)

Dalam tahap ini peneliti menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas waktu proses pembelajaran, dan tentunya pengembangan media yang digunakan. Kemudian rancangan dalam pengembangan mengacu dari tahap sebelumnya yaitu analisis. Dengan pengembangan media Diorama siklus air, peneliti berusaha mencapai tujuan pembelajaran diantaranya: meningkatkan semangat untuk belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, dengan begitu bisa membuat peserta didik menjadi aktif ketika proses pembelajaran, serta pembelajaran tak hanya berpusat di guru melainkan juga berpusat pada peserta didik.

- Desain produk peneliti mengembangkan desain produk yang akan memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong khususnya dikelas V. Desain produk ini harus seimbang untuk efisiensi dan aktivitas peserta didik. Peneliti dalam penelitian ini membuat alat bantu dari baterai yang sudah dan selang yang akan memompa air agar bisa mengalir dengan baik, dan langkah selanjutnya adalah desain produk.pada tahap ini perancangan produk merupakan pembuatan media dan penyusunan nya. Semua kebutuhan yang diperlukan dan direncanakan untuk pembelajaran sepenuhnya berjalan dengan baik.
- Waktu penelitian pada penelitian ini berlangsung selama 1 minggu, dimulai pada hari senin 14 april 2025 dan berakhir pada hari sabtu 19 april 2025. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Inpres 16 yang berlokasi di jalan buncis malaweale Distrik Aimas Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat Daya.

- Story board merupakan sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan alur cerita, dengan story board dapat mempermudah peneliti dalam menyampaikan ide cerita dan mendeskripsikan rancangan dari media diorama siklus air yang peneliti gunakan di kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

5. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan ini memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu : *perencanaan media pembelajaran*. Pada tahap pertama peneliti harus merancang media pembelajaran sedetail mungkin agar tidak terjadi kesalahpahaman saat menyampaikan materi. Selanjutnya pada tahap ini peneliti membuat beberapa langkah penting yaitu.

1. menyusun rancangan desain awal dari media diorama siklus air,
2. memilih serta menetapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk mewujudkan media pembelajaran yang telah dirancang tersebut.

langkah-langkah dalam penyusunan dan pembuatan media pembelajaran diorama siklus air adalah sebagai berikut :

- a) Pertama-tama siapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan media pembelajaran Diorama siklus air yang terdiri dari :Alat (gunting, pisau cutter, pompa elektrik, lem pistol/lem tembak, pemotong kaca, mistar, kuas, pensil) Bahan (Kertas origami, isolasi, styrofoam/gabus, pohon miniatur, kapas, cat akrilik, lilin lem tembak, kaca bening/transparan, selang, baterai, kertas manila, dan judul media).
- b) Setelah alat dan bahan sudah tersedia selanjutnya Langkah pertama potong Kaca sesuai ukuran dan berbentuk 3 dimensi dan bagian atas bentuk langit dan bagian bawah untuk laut dan daratan. Langkah kedua melekatkan kaca dengan menggunakan lem tembak sesuai ukuran kaca yang sudah dipotong yang berbentuk Aquarium dan tempelkan styrofoam pada bagian langit (vertikal), kemudian pada bagian bawah sebagai dasar (Horizontal) langkah ketiga mulai dengan tahapan dekorasi yaitu membentuk daratan dari styrofoam yang di cat dengan cat akrilik yang menyerupai tanah, dan memasang kapas pada dinding langit yang menyerupai awan hitam dan putih, kemudian Pohon miniatur diletakkan didalam dasar kaca yang menyerupai lautan, Langkah keempat Menginstal proses tahapan siklus air dimulai dari pemasangan

selang yang di hubungkan ke dalam dasar laut seterusnya dikonekkan ke pompa elektrik dan di keluarkan pada kapas yang berbentuk awan berwarna hitam. Selanjutnya membuat siklus air yang ditandai dengan anak panah, siapkan tulisan yang pertama evaporasi/transpirasi, kedua kondensasi, ketiga presipitasi keempat infiltrasi, setelah itu tempel di bagian awan yang berwarna putih, lalu tempelkan anak panah diatas evaporasi/transpirasi, pasang kondensasi diatas awan yang berwarna hitam selanjutnya pasang anak panah disebelah tulisan kondensasi menghadap kearah kiri dan presipitasi, dan tempelkan anak panah kearah bawah dan terakhir infiltrasi, selanjutnya tuangkan air kedalam media yang sudah di buat sehingga ketika Pompa dihidupkan maka akan terjadi siklus air dibagian atas diorama dan terjadinya perputaran secara terus-menerus sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam media diorama siklus air.

Dalam proses pengembangan peneliti menyusun media (diorama siklus air) sesuai dengan desain yang telah disediakan sebagai berikut :

- Kevalidan Untuk menilai kelayakan serta validitas media pembelajaran yang telah dikembangkan, peneliti melaksanakan evaluasi secara terstruktur terhadap media tersebut. Media diorama yang menyajikan gambaran proses siklus air dinilai tepat untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran karena mampu memvisualisasikan fenomena alam yang sulit diamati secara langsung oleh indra manusia. Berdasarkan hasil evaluasi, media ini tergolong valid dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
- Kepraktisan Untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari media diorama siklus air, dilakukan pengumpulan data berdasarkan hasil belajar siswa setelah media tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pencapaian belajar siswa, media yang dikembangkan dapat dikategorikan sebagai media yang praktis digunakan (Jusniar, dkk, 2014).

Media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, penggunaan media diorama siklus air tergolong praktis karena dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran serta membantu

siswa dalam memahami konsep secara baik.

6. Implementasi (implementation)

Setelah melalui tahap penyempurnaan produk maka peneliti harus menguji kembali produk yang sudah dikembangkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk dan kelayakan produk. Pada tahap ini peneliti membuat media diorama siklus air untuk yang pertama akan dilakukan uji coba oleh ahli. Lalu ahli yang dimaksud adalah orang yang telah mempunyai kompetensi baik secara teori maupun prakteknya pada bidang pengembangan media. Untuk mendapatkan saran terkait pengembangan media yang telah ada. Dengan dilakukannya uji coba oleh ahli juga bisa mengukur seberapa kevalidan, kelayakan, serta isi materi tentang pengembangan media tersebut.

- Keefektifan Tingkat efektivitas dari media diorama siklus air diketahui melalui kegiatan uji coba yang melibatkan 30 siswa di kelas V sebagai peserta penelitian. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil guna mendorong kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia. Pendekatan kelompok ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan terlibat langsung dalam proses belajar. Pengembangan media diorama ini menjadi solusi atas permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Sebelumnya, penyampaian materi dilakukan hanya melalui metode ceramah dan membaca buku, sehingga materi sulit dipahami oleh siswa. Adanya media ini mampu merangsang siswa untuk berperan aktif, memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, dan membangun pemahaman konsep secara mandiri.

Ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berhasil menemukan pemahamannya sendiri terhadap suatu konsep, maka pemahaman tersebut cenderung tersimpan lebih lama dalam ingatan karena diperoleh melalui pengalaman pribadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa mampu meningkatkan kemampuan serta daya ingat mereka. Dengan keterampilan dan ingatan yang baik, siswa akan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru,

sehingga proses belajar berlangsung secara lebih optimal.

Oleh karena itu, pemanfaatan media diorama siklus air dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan berhasil secara efektif, yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar peserta didik secara nyata, terutama pada kelompok dengan tingkat kemampuan yang relatif seimbang. Berdasarkan penjabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media ini memenuhi kriteria kelayakan, mudah untuk diimplementasikan, serta mampu memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran IPA, khususnya pada materi siklus air.

7. Evaluasi (Evaluation)

Dalam tahap ini peneliti mengevaluasi perihal media diorama siklus air yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran kelas V. Setelah melalui tahap implementasi atau proses uji coba media pembelajaran yang dilakukan kepada siswa kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, peneliti mengukur produk yang dikembangkan berhasil atau tidak. Pada tahap ini peneliti memperbaiki atau melakukan revisi akhir terhadap produk yang akan dikembangkan berdasarkan masukan yang dapat diterima dari sebelumnya.

- Analisis Tahapan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta menetapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran, termasuk cakupan materi dan sasaran pembelajarannya. Pada fase analisis, peneliti menyoroti pentingnya mengembangkan media pembelajaran serta meninjau sejauh mana validitas media baru yang belum pernah digunakan di sekolah. Untuk itu, peneliti melakukan observasi awal guna memahami latar belakang permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar, sekaligus mencari solusi berupa media pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan ke depannya. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa media pembelajaran terkait siklus air masih terbatas pada buku cetak, alat proyeksi, dan animasi, yang penggunaannya belum merata. Sebagian siswa bahkan belum memiliki buku pelajaran sendiri. Guru cenderung hanya menampilkan gambar secara visual, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal dan tidak mencapai hasil yang diharapkan.
- Pembahasan Pengembangan media diorama siklus yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan belajar siswa. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan menentukan kondisi pembelajaran serta tujuan dari materi yang

akan diajarkan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji kebutuhan dan hambatan yang dialami siswa kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah tersebut, diketahui bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih terpusat pada buku teks sebagai sumber belajar utama. Ketergantungan pada metode konvensional ini membuat kegiatan belajar menjadi kurang efektif, terlebih karena siswa belum mampu memahami konsep daur air secara optimal. Dampaknya, pemahaman siswa terhadap materi cenderung dangkal dan tidak berkembang secara menyeluruh.

- Penelitian ini melibatkan satu orang guru yang juga menjabat sebagai wali kelas serta 30 siswa kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong sebagai subjek uji coba. Data yang dikumpulkan berupa informasi terkait hasil belajar peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara bersama wali kelas V setelah penerapan media pembelajaran berupa diorama siklus air dalam proses pembelajaran di kelas.

Data dalam penelitian pengembangan ini difokuskan untuk mengolah informasi yang bersifat kualitatif, seperti tingkat validitas dan kelayakan media berdasarkan hasil penilaian dari peneliti, kepraktisan media, serta efektivitasnya melalui tanggapan dari guru dan siswa. Data mengenai kelayakan media yang diperoleh dari validator didapatkan melalui evaluasi menggunakan lembar validasi. Selanjutnya, hasil penilaian dalam lembar validasi tersebut dianalisis menggunakan rumus tertentu untuk menghitung persentase kelayakan yang diperoleh.

$$P = \frac{\sum X_i}{\sum X} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum X_i$ = Jumlah skor yang didapat dari hasil penilaian

$\sum X$ = Jumlah skor ideal

Oleh karena itu, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan

dengan judul “*Media Diorama Siklus Air pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Materi Siklus Air*”. Media pembelajaran yang dirancang ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, menarik minat belajar siswa, serta mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya, peneliti merancang perencanaan pembuatan media diorama siklus air, yang mencakup perancangan desain awal produk, pemilihan bahan pembuatan media, serta penyesuaian materi yang akan ditampilkan dalam diorama tersebut.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, waktu yang digunakan dalam penelitian mulai dari tanggal 14 April s/d 19 April 2025

3.4 Populasi serta Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini artinya sampel jenuh terdiri dari satu kelas, yaitu kelas V yang berjumlah keseluruhan 30 peserta didik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data deskriptif terkait hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis pengembangan yang dilakukan guna memperoleh data serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan penggunaan media pembelajaran berbasis diorama siklus air. Adapun metode yang diterapkan adalah observasi dan wawancara, yang berfungsi untuk menilai sejauh mana pelaksanaan pembelajaran oleh guru berlangsung di dalam kelas selama proses belajar mengajar.

3.6. Teknik Analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan data kualitatif. teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan akibat menganalisis kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong menggunakan materi daur air. Analisis data dilaksanakan buat melakukan data mulai berasal awal sebelum dilakukan penelitian serta mengetahui peningkatan menganalisis sesudah dilakukannya tindakan. Teknik Analisis Data di penelitian ini bisa dilihat memakai instrumen penelitian yang berdasarkan aspek kualitas menjadi berikut :

1. Pengembangan media visual sesuai observasi serta wawancara
2. Validasi yang dilakukan harus sesuai dengan data dari validator
3. Kepraktisan media pembelajaran dinilai melalui observasi dan penerapan pendekatan ilmiah dalam proses belajar.
4. Efektivitas media pembelajaran ditentukan melalui analisis hasil belajar siswa di dalam kelas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Media pembelajaran berupa diorama siklus air pada mata pelajaran IPA dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan pendekatan ADDIE, yang terdiri atas lima tahap inti: analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), penerapan (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Setiap langkah dilakukan secara terstruktur untuk memastikan media yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media diorama yang telah dibuat kemudian melalui proses validasi oleh ahli serta telah dilaksanakan uji coba penggunaannya.

1. Tahap Analisis

Tahapan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi serta menetapkan kebutuhan dalam proses pembelajaran, termasuk cakupan materi dan sasaran pembelajarannya. Pada fase analisis, peneliti menyoroti pentingnya mengembangkan media pembelajaran serta meninjau sejauh mana validitas media baru yang belum pernah digunakan di sekolah. Untuk itu, peneliti melakukan observasi awal guna memahami latar belakang permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar, sekaligus mencari solusi berupa media pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan ke depannya. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa media pembelajaran terkait siklus air masih terbatas pada buku cetak, alat proyeksi, dan animasi, yang penggunaannya belum merata. Sebagian siswa bahkan belum memiliki buku pelajaran sendiri. Guru cenderung hanya menampilkan gambar secara visual, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal dan tidak mencapai hasil yang diharapkan.

1) Analisis kurikulum

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang digunakan di sekolah, kurikulum ini mengacu pada empat aspek utama dalam penilaian, yaitu: (1) aspek pengetahuan meliputi tes tertulis, (pilihan ganda, uraian), tes lisan, penugasan dan observasi (2) aspek keterampilan meliputi, praktek, membaca, menulis dan mendengarkan (3) aspek spiritual mencakup keyakinan terhadap Tuhan, kepercayaan dan agama dan (4) aspek sikap yaitu, pengetahuan, perasaan, kecenderungan.

2) Analisis siswa

Tahapan analisis awal dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi peserta didik. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi kemampuan, karakteristik, dan pengalaman belajar siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Analisis ini juga mencakup aspek motivasi siswa terhadap pelajaran serta potensi akademik mereka. Pada usia sekolah dasar, anak-anak mulai menunjukkan kemampuan berpikir abstrak, memiliki perkembangan dalam hal penalaran, serta mampu membuat kesimpulan secara logis termasuk dalam memahami konsep siklus air. Informasi ini menjadi landasan penting dalam merancang media pembelajaran yang tepat dan efektif. Adapun karakteristik siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan awal peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Secara mayoritas siswa belum mengetahui proses siklus dalam kehidupan mereka sehari-hari
- b. Ada beberapa siswa yang masih keliru pada menggunakan diorama siklus air yang terjadi pada alam

3) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik atau siswa terhadap materi yang dipelajari, yang berkaitan dengan materi diorama siklus air. Dengan pengembangan Media pembelajaran diorama siklus yang berbentuk tiga dimensi. Dari hasil analisis ini, diharapkan dapat mengetahui :

- 1). siswa mengetahui tahapan-tahapan dalam daur air,
- 2). siswa bisa menjelaskan tahapan dalam siklus air

3) siswa bisa mengungkapkan proses terjadinya hujan;

sesuai tujuan pembelajaran maka dibuatlah indikator pembelajaran sebagai berikut:

a. peserta didik bisa menyebutkan siklus air dan tahapannya

b. siswa dapat mendeskripsikan siklus air yg terjadi di bumi.

c. siswa bisa menyimpulkan siklus air dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tahap Perencanaan (Design)

Langkah perencanaan ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Pada tahap perancangan (design), langkah awal yang dilakukan meliputi:

Langkah awal dalam proses pembuatan media pembelajaran diorama siklus air adalah menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti lem, gunting, cat, pisau, cutter, isolasi atau double tape, mistar, styrofoam (gabus), kaca, alat pemotong kaca, miniatur pohon, kapas, pompa elektrik, selang, serta air. Awan dibuat dari kapas, sementara representasi matahari menggunakan kertas origami. Pada media diorama ini, proses-proses dalam siklus air divisualisasikan dalam bentuk tiga dimensi dan didukung oleh pompa elektrik untuk menggambarkan sirkulasi air secara dinamis. Kehadiran gambar dan keterangan pada setiap komponen media berfungsi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menyeluruh.



3. Pengembangan (Development)

Fase pengembangan adalah tahap pembuatan materi pembelajaran berdasarkan desain yang telah dibuat. Ini melibatkan pembuatan konten, pengembangan media pembelajaran, dan persiapan materi pendukung. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat pengembangan dari Media yang digunakan terhadap Peserta didik di kelas.

4. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi, materi pembelajaran yang telah dikembangkan diterapkan atau diujicobakan kepada peserta didik. Ini bisa berupa pelaksanaan pelatihan, penggunaan media pembelajaran, atau kegiatan pembelajaran lainnya yang dilaksanakan di kelas.

5. Evaluasi (Evaluation):

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas materi pembelajaran dan proses pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi ini dapat dilakukan secara formatif (selama proses pengembangan) dan sumatif (setelah implementasi).

4.2. Uji Coba Produk

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa diorama siklus air dengan menggunakan pendekatan model ADDIE. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong, yang terdiri atas 30 orang peserta didik. Tujuan utama dari pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media diorama memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa, serta mempermudah mereka dalam memahami konsep siklus air yang tergolong abstrak. Selama kegiatan simulasi, siswa menunjukkan keterlibatan aktif melalui kerja sama dan diskusi. Pemanfaatan diorama dalam pembelajaran turut membantu mengurangi kebosanan serta mendukung pengembangan aspek afektif peserta didik secara lebih maksimal. Berdasarkan temuan yang dikumpulkan, media ini terbukti mampu

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena mendorong interaksi langsung serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif.

Berdasarkan hasil temuan dan uji coba yang telah dilakukan, media pembelajaran diorama siklus air memiliki dua kelebihan utama, yaitu:

- 1 Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, baik dari sisi fisik maupun kemampuan berpikirnya
2. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendorong kerja sama antar siswa, serta mempermudah mereka dalam memahami kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

4.3. Uji Keefektifan

Untuk mengetahui keefektifan dari produk yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan soal pretest dan postes di kelas V SD INPRES 16 KAB. Sorong dan soal yang di gunakan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dalam uji Keefektifan ini peneliti menggunakan uji N-Gain Score.

skor tes nilai hasil belajar pre-test dan post-test yang di lakukan peneliti.

NO	NAMA	Post test	pre test	post-pre	score ideal(100- pretest)	N Gain Score	N Gain Score (%)
1	A N M	70	60	10	40	0.25	25
2	A B R	80	75	5	25	0.2	20
3	B L W	75	60	15	40	0.375	37.5
4	B W S	80	75	5	25	0.2	20
5	D I H S	80	60	20	40	0.5	50
6	E N R	85	75	10	25	0.4	40
7	E G K	80	75	5	25	0.2	20
8	G M A B	80	75	5	25	0.2	20
9	H F A	80	75	5	25	0.2	20
10	I E I S	90	75	15	25	0.6	60
11	J E M L	80	75	5	25	0.2	20
12	M K B M	80	75	5	25	0.2	20
13	M R A W K	80	75	5	25	0.2	20
14	M W	80	75	5	25	0.2	20
15	M S W B	83	75	8	25	0.32	32
16	M F K	75	60	15	40	0.375	37.5
17	N P	80	75	5	25	0.2	20
18	N A I	80	75	5	25	0.2	20
19	P V M	83	75	8	25	0.32	32
20	P R A	80	75	5	25	0.2	20
21	R A F W	80	60	20	40	0.5	50
22	R V S	85	76	9	24	0.375	37.5
23	R M P	90	75	15	25	0.6	60

24	S S S	80	75	5	25	0.2	20
25	S E F	80	60	20	40	0.5	50
26	S I H	76	60	16	40	0.4	40
27	S N A P P	80	75	5	25	0.2	20
28	S T W	85	70	15	30	0.5	50
29	T A M	80	75	5	25	0.2	20
30	V A Y K	85	80	5	20	0.25	25
TOTAL		2422	2146	276	854	9.265	926.5
MEAN		156.2581	138.452	17.806452	55.09677419	0.5977419	59.77419355

Berdasarkan hasil prestes dan posstes yang dilakukan kepada subjek 30 peseta didik. Dimana hasil dari perbandingan antara pretest dan posttest di atas maka dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran diorama siklus air dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajara berlangsung sehingga dapat di lihat dari hasil yang terdapat dari tabel di atas di manzqa untuk nilai N-gainnya

4.4. Pembahasan

1. Analisis (Analysis)

Pengembangan media diorama siklus air diawali dengan tahap analisis yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan belajar siswa. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan menentukan kondisi pembelajaran serta tujuan dari materi yang akan diajarkan. Kegiatan analisis dilakukan dengan mengkaji kebutuhan dan hambatan yang dialami siswa kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah tersebut, diketahui bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran masih terpusat pada buku teks sebagai sumber belajar utama. Ketergantungan pada metode konvensional ini membuat kegiatan belajar menjadi

kurang efektif, terlebih karena siswa belum mampu memahami konsep daur air secara optimal. Dampaknya, pemahaman siswa terhadap materi cenderung dangkal dan tidak berkembang secara menyeluruh.

2.Perancangan (Design)

Setelah melalui tahap analisis, langkah selanjutnya adalah merancang struktur pembelajaran, termasuk media yang akan digunakan serta metode pedagogis yang sesuai. Pada tahap ini, peneliti juga merumuskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Rancangan media pembelajaran mulai dikembangkan melalui penetapan indikator pembelajaran, pemilihan jenis media, penyusunan desain awal sebelum uji coba, perencanaan skenario pembelajaran, serta penyusunan instrumen evaluasi terhadap media yang dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian menyusun perangkat penelitian dan mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, yaitu media diorama daur air yang ditujukan untuk peserta didik kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.Pembuatan Rancangan Media Pembelajaran Diorama daur Air

Media diorama daur air yg akan dikembangkan dalam media pembelajaran artinya menjadi berikut :

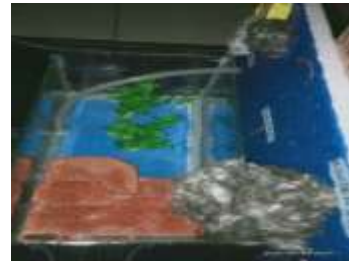
ada kaca dialas dibagian bawa yg dilapisi dengan styrofoam sebagai alas pembuatan media pembelajran diorama siklus.

ada Judul dan hiasan media pembelajaran diorama daur air yg terletak pada background media.

2.Penyusunan dan Pembuatan Media Pembelajaran Diorama siklus Air

Langkah-langkah dalam penyusunan dan pembuatan media pembelajaran diorama siklus air merupakan menjadi berikut :

- a) Langkah awal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan media pembelajaran berbentuk diorama siklus air.
- b) Alat-alat yang digunakan mencakup: gunting, double tip, lem tembak, lem putih (lem fox), cutter, penggaris, alat pemotong kaca, pompa elektrik, dan isolasi.
- c) Bahan-bahan yang diperlukan antara lain: kaca bekas, selang, styrofoam (gabus), cat, kapas, serta miniatur pohon.
- d) Setelah semua perlengkapan tersedia, langkah berikutnya adalah mengukur kaca dengan panjang dan tinggi sekitar 25–30 cm menggunakan penggaris dan pensil kaca, lalu memotong sesuai ukuran. Selanjutnya, styrofoam dipotong dengan ukuran 20 x 30 cm.
- e).Tempelkan lem tembak di setiap sisi kaca serta tempelkan sebagai akibatnya berbentuk mirip aquarium mini kemudian tempelkan styrofoam pada sisi bawah kaca serta bagian belakang.
- f).Kemudian bentuk instalasi selang ke pompa elektrik buat jadikan menjadi alat buat menyerap serta mengeluarkan air.
- g).Selanjutnya pasangkan baterai pada pompa dan ditempelkan menggunakan lem tembak.
- h).Selanjutnya tempelkan miniatur tanaman yang menjadi objek materi sinkron menggunakan kiprah serta urutan pada materi.



3. Pengembangan (Development)

Tahapan ini berfokus pada pembuatan serta materi pembelajaran, media, serta alat bantu pembelajaran yang telah didesain. Media pembelajaran diorama siklus air ini dibuat menggunakan kaca dan styrofoam yang didalamnya ada pohon miniatur serta tanah yang dirancang dari styrofoam lagi, awan yang didesain berasal kapas, dan mentari yang dirancang dari gabus/styrofoam supaya supaya peserta didik lebih mudah tahu.

Kelebihan media diorama siklus air dapat menyampaikan gambaran visual 3 dimensi yang lebih simpel dipahami, serta memberikan proses daur air secara konkret serta dapat digunakan secara berulang kali. Selain itu, media diorama bisa menaikkan minat serta motivasi belajar siswa. Diorama juga memungkinkan peserta didik lebih praktis memahami konsep evaporasi/transpirasi, kondensasi, presipitasi dan infiltrasi. Diorama dapat membentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif secara langsung antara siswa serta pengajar.

4. Implementasi (Implementation)

Tahapan ini adalah penerapan atau pelaksanaan pembelajaran. Implementasi juga bisa memastikan pembelajaran yang akan dikembangkan berjalan sinkron dengan rancangan yang sudah disusun dengan baik. Pada tahap ini, peneliti mulai menerapkan materi pembelajaran yang telah dirancang agar selaras dengan penggunaan media diorama siklus air. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan media pembelajaran diorama daur air yang mereka gunakan, dengan menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses daur air serta bagaimana mereka memahami dan mengungkapkan pengertian dari siklus air. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan produk media yang telah dikembangkan dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

5. Penilaian (evaluation)

Pada tahapan yang terakhir ini, lebih terfokus di efektivitas pembelajaran yang dilakukan siswa di pada kelas. termin penilaian dilakukan buat menilai sejauh mana pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Setelah melewati tahap implementasi atau uji coba, peneliti melanjutkan dengan melakukan evaluasi menyeluruh, mulai dari tahap analisis hingga pelaksanaan implementasi, terhadap proses pengembangan media diorama siklus air untuk peserta didik kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Evaluasi ini mencakup peninjauan kembali terhadap materi yang telah disusun, kemudian dilakukan perbaikan agar media yang dikembangkan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Tujuan dari langkah ini adalah agar media tersebut dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang efektif dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

4.5. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang dapat mengetahui ketepatan suatu instrumen. Uji validitas ini menghubungkan antara skor setiap butir dengan keseluruhan skor.

Rumus validitas yang akan digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien antara media pembelajaran daring (X1) dengan hasil belajar (Y)

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor item

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dapat dinyatakan drop.

1. Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran Diorama siklus Air

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran berbentuk diorama yang sesuai dan dapat digunakan secara efektif dalam menyampaikan materi siklus air. Setiap materi pembelajaran memiliki ciri dan tingkat kompleksitas yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat dalam penyajiannya. Dalam hal ini, media yang tepat berperan penting sebagai sarana bantu untuk menyampaikan tujuan pembelajaran secara optimal kepada peserta didik. Ketergantungan pada penjelasan lisan dari guru maupun penggunaan buku teks yang jumlahnya terbatas dinilai kurang efektif, terutama karena kurang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat diatasi menggunakan media pembelajaran diorama siklus air yang dapat menghidupkan suasana kelas dan membuat suatu tahapan siklus air mirip asli atau realitanya. Adapun validator yang memvalidasikan media pembelajaran diorama siklus air yg peneliti kembangkan adalah ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd selaku Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial serta olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Tercapainya kevalidan dari media pembelajaran diorama siklus air mampu memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya hanya diperoleh melalui teori. Melalui media yang dirancang lengkap dengan tahapan-tahapan siklus air, siswa dapat melakukan pengamatan langsung sehingga mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di samping itu, penggunaan media ini turut mendorong pendidik untuk meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi, terutama pada pembahasan mengenai siklus air, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Media pembelajaran diorama siklus air umumnya dinilai V SD. Hasil validasi dari ahli media dan materi menunjukkan media ini masuk dalam kategori baik. Selain itu, uji coba pada siswa juga menunjukkan media ini praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berikut adalah hasil dari tingkat kevalidan media pembelajaran diorama siklus air.

a. Validasi Ahli

penelitian tersebut menunjukkan bahwa media diorama siklus air divalidasi oleh ahli media dan materi dengan hasil sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa media diorama siklus air telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan penilaian ahli dan materi.

b. Uji Coba

Media di uji pada siswa untuk melihat kepraktisan dan keefektifannya.

c. Kepraktisan

Uji coba pada siswa menunjukkan media ini praktis digunakan dalam pembelajaran, dengan tanggapan positif dari guru dan siswa,

d. Keefektifan

Uji coba juga menunjukkan media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus air.

Secara keseluruhan, media diorama siklus air terbukti menjadi media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk materi siklus air pada siswa di kelas V SD.

2.Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air

Media pembelajaran yang efektif adalah media yang mudah digunakan serta praktis dalam penerapannya selama proses pembelajaran berlangsung. Tingkat kepraktisan media dapat diketahui melalui hasil uji coba yang melibatkan peserta didik. Berdasarkan uji coba yang dilakukan terhadap 30 siswa, diperoleh skor rata-rata sebesar 75, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran diorama siklus air tergolong praktis dan layak untuk digunakan di lingkungan sekolah. Beberapa dampak positif dari penggunaan media ini antara lain: (1) peran guru mengalami perubahan ke arah yang lebih konstruktif, (2) mampu menumbuhkan perilaku positif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami materi, (3) kualitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, (4) durasi pembelajaran menjadi lebih efisien, (5) kegiatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan (6) proses belajar mengajar menjadi lebih menarik melalui pemanfaatan media yang sesuai.

Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran diorama siklus air, peneliti melakukan uji coba dengan melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan kemudahan penggunaan media, respon siswa, dan dampaknya terhadap pemahaman materi siklus air.

Untuk itu peneliti membuat langkah-langkah dari kepraktisan media pembelajaran diorama siklus air sebagai berikut :

1. Uji coba

melibatkan siswa dalam kelompok untuk menggunakan media diorama. setelah itu memperhatikan bagaimana mereka berdiskusi, bekerja sama, dan memahami materi siklus air melalui media diorama.

2. Pengumpulan data

Observasi/ mengamati perilaku siswa saat menggunakan media diorama siklus air, kesulitan yang mereka alami dan bagaimana mereka mengatai masalah tersebut.

Wawancara, beberapa siswa untuk mendapatkan umpan balik tentang pengalaman mereka saat menggunakan media diorama siklus air.

3. Analisis data

Data kualitatif, Analisis data melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman siswa dengan media diorama materi siklus air.

3.Taraf Keefektifan Media Pembelajaran Diorama daur Air

Efektivitas media pembelajaran diorama siklus air tercermin dari kemampuannya dalam mendukung proses belajar secara optimal, terutama pada topik daur air. Media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih konkret, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa. Keberhasilan penggunaan media diukur melalui capaian hasil belajar peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan bantuan diorama. Tingkat keberhasilan tersebut dinilai berdasarkan hasil tes yang telah dirancang dalam bentuk soal pilihan ganda, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebuah proses pembelajaran dikategorikan berhasil apabila mampu mencapai batas ketuntasan minimal sebesar 75%. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, tingkat ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan media diorama siklus air mencapai 80,6%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media diorama daur air tergolong layak dan efektif untuk digunakan, khususnya dalam penyampaian materi tentang siklus air.

Penetapan dari hasil belajar siswa berdasarkan skor yang diperoleh dijumlah menggunakan rumus:

$$N = \frac{w}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Nilai yang diperoleh peserta didik

n = Banyaknya item soal

w = Jumlah soal benar

Selanjutnya pengumpulan data yaitu, setelah pembelajaran mengaplikasikan menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Adapun kategori menurut (Trianto., 2015), adalah sebagai berikut :

a) Menghitung rata-rata:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan :

X1= titik Tengah

f_i= frekuensi ke-i

x= rata-rata

b) Menghitung persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

N = banyaknya sampel

F = frekuensi yang dicapai persentasenya

P = angka persentasenya

Tabel 3.3 Kategori Keefektifan Media diorama siklus air

NO	Tingkat penguasaan	Kategori
1	9-34	Sangat rendah
2	35-54	Rendah
3	55-64	Sedang
4	65-84	Tinggi
5	85-100	Sangat tinggi

BAB V

PENUTUP

5.1. Keimpulan

Sesuai yang akan terjadi penelitian serta pengembangan yang sudah dilakukan maka dapat ditarik konklusi menjadi berikut:

1. Media pembelajaran diorama daur air di daur air dengan mengacu di contoh pengembangan ADDIE yang terdapat 5 tahapan yaitu Analisis (Analysis), Perancangan (Design), Pengembangan (development) Implementasi (Implementation) dan penilaian (Evaluation).

2. Tercapainya kevalidan dari media pembelajaran diorama daur air mampu memberikan respon positif kepada siswa, karena membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya hanya bersifat teoritis melalui pengamatan langsung terhadap media yang dikembangkan. Media ini dilengkapi dengan tahapan-tahapan siklus air, sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji validitas, media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti telah dinyatakan layak untuk digunakan oleh validator, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif.

3. Media pembelajaran diorama daur air pada materi siklus air menunjukkan tingkat keefektifan yang positif berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan. Keefektifan media ini dikategorikan tinggi karena sebanyak 80,6% peserta didik berhasil mencapai nilai tuntas. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media diorama mampu mendukung pemahaman siswa secara optimal terhadap materi yang dipelajari.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala Sekolah

Saran untuk kepala sekolah yaitu agar lebih memberikan motivasi serta keleluasaan kepada para guru dalam mengembangkan potensi mengajarnya. Salah satu bentuk dukungan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan atau seminar yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran, khususnya media diorama siklus air. Dengan adanya dukungan tersebut, guru diharapkan mampu mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas.

2. Untuk Guru

Pendidik diharapkan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terkait proses pembuatan media pembelajaran, sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Selain itu, dukungan dan perhatian yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media diorama siklus air di kelas V menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai, siswa cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan dapat lebih tekun dan bersemangat dalam belajar, saling menghargai antar sesama, serta memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah secara optimal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

4. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, khususnya dalam pemanfaatan media diorama pada materi siklus air.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. (2018). *Pengembangan Media Diorama Siklus Hujan Bebas Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*.
- Adelina, H. (2016). *metode penelitian dan pengembangan di sekolah*. medan: metode penelitian dan pengembangan di sekolah.
- Adelina, H. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*.
- Adisusilo, S. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Ajar*. jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aggraeni & Istianah, R. &. (2017). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Amelia, M. D. (2018). *Pengembangangan Media Diorama pada Tematik Terintergrasi Tema Indah nya Negeri ku Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Paedagogia*.
- Anggraeni, R. &. (2017). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Angko, N. (2013). pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE untuk mata pelajaran matematika kelas 5 SDS mawar sharon Surabaya. *pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE untuk mata pelajaran matematika kelas 5 SDS mawar sharon Surabaya*, 1-15.
- Candra, K. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Dan Dampaknya Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Untuk Siswa Kelas V SDN Jetis ll*. *Pendidikan ke-SD-an*.
- dewi, y. f. (2016). *pengembangan instrumen penilaian berbasis pendekatan saintifik edu-sains*.
- Fatma Rabia, S. .. (. (2024).). STUDY ON READING LITERACY IN ELEMENTARY SCHOOLS: BIBLIOMETRIC ANALYSIS 2013-2023. *EduStream*: r, 8(1). <https://doi.org/10.267> *Jurnal Pendidikan Dasa*, , 58–70.
- Genc, N. E. ((2024)). Augmented Reality Book-Based “Nasretin Hoca” Folklore to Improve Reading Literacy for Elementary School Students. *EduStream* . : *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1-15.
- hakim, L. (2018). pengembangan media pembelajaran Pai berbasis Augmented reality lentera pendidikan. *ilmu tarbiyah dan keguruan*.
- Hasami. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pedidikan Sikap Peduli Lingkungan Dengan Metode Hypnoteaching Kelas V SD Muatan IPA Pada Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku*.

- Ismilasari, y. (2019). *"Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar" JPGD*.
- Istiq'faroh, N. R. (2024). Local Wisdom-Based Articulate Storyline Application: A New Way to Improve Reading Literacy for Elementary School Students in the West Papua Region. *Journal . .*
- Kurniasih, I. B. (2015.). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta.
- Markhamah, N. S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Siklus Air Untuk Melatihkan Keretampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education And Development*, 9 no 3.
- Pakpahan, A. F. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* .
- putra I. K. D., & S. (2021). media diorama materi siklus air pada muatan IPA kelas V sekolah dasar. *ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 5 no 2.
- Rabia, S. F. ((2024)). *Instructional Material Design of Project-Based Learning to Train Creative Thinking Skills in Era Society 5.0. Profesi Pendidikan Dasar*, 1-14.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v11i2.2846>.
- Sasior, P. A. ((2023).). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pratikum Dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. . *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2),, 25-33.
- sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. . Bandung PT. Alfabet.
- Ta'ba, Y. R. (2024). Turning a New Page: Using Pop-up Books to Motivate Students with Learning Disabilities. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 6(1),. <https://doi.org/10.31849/utamax.v6i1.16825>, 33-43. .
- Tugakeri, M. R. ((2024).). Persepsi Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA SD Negeri 36 Kota Sorong. . *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 1, 38-146.
- Wijariyah, A. S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Panggung Siklus Hidrologi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD*.
- Zakiyayati, P. (2020). *Pengembangan Media Diorama Sub Tema Manusia Dan Lingkungan Kelas V di SDN 7 Bukit Tunggal*. palangka raya.
- Abrar, A. (2018). *Pengembangan Media Diorama Siklus Hujan Bebasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*.

- Adelina, H. (2016). *metode penelitian dan pengembangan di sekolah*. medan: metode penelitian dan pengembangan di sekolah.
- Adelina, H. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*.
- Adisusilo, S. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Sumber Ajar*. jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aggraeni & Istianah, R. &. (2017). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Amelia, M. D. (2018). *Pengembangan Media Diorama pada Tematik Terintegrasi Tema Indah Negeri ku Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Paedagogia*.
- Anggraeni, R. &. (2017). *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Air Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Angko, N. (2013). pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE untuk mata pelajaran matematika kelas 5 SDS mawar sharon Surabaya. *pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE untuk mata pelajaran matematika kelas 5 SDS mawar sharon Surabaya*, 1-15.
- Candra, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Air Dan Dampaknya Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Untuk Siswa Kelas V SDN Jetis II. *Pendidikan ke-SD-an*, dewi, y. f. (2016). *pengembangan instrumen penilaian berbasis pendekatan saintifik edu-sains*.
- Fatma Rabia, S. .. (. (2024).). STUDY ON READING LITERACY IN ELEMENTARY SCHOOLS: BIBLIOMETRIC ANALYSIS 2013-2023. *EduStream: r*, 8(1). <https://doi.org/10.267> *Jurnal Pendidikan Dasa*, , 58–70.
- Genc, N. E. ((2024)). Augmented Reality Book-Based “Nasretin Hoca” Folklore to Improve Reading Literacy for Elementary School Students. *EduStream . : Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1-15.
- hakim, L. (2018). pengembangan media pembelajaran Pai berbasis Augmented reality lentera pendidikan. *ilmu tarbiyah dan keguruan*.
- Hasami. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Sikap Peduli Lingkungan Dengan Metode Hypnoteaching Kelas V SD Muatan IPA Pada Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku*.
- Ismilasari, y. (2019). *"Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar" JPGD*.
- Istiq'faroh, N. R. (2024). Local Wisdom-Based Articulate Storyline Application: A New Way to Improve Reading Literacy for Elementary School Students in the West Papua Region. *Journal . .*

- Kurniasih, I. B. (2015.). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jakarta.
- Markhamah, N. S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Siklus Air Untuk Melatihkan Keretampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education And Development*, 9 no 3.
- Pakpahan, A. F. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- putra I. K. D., & S. (2021). media diorama materi siklus air pada muatan IPA kelas V sekolah dasar. *ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 5 no 2.
- Rabia, S. F. (2024). *Instructional Material Design of Project-Based Learning to Train Creative Thinking Skills in Era Society 5.0. Profesi Pendidikan Dasar*, 1-14. <https://doi.org/10.23917/ppd.v11i2.2846>.
- Sasior, P. A. ((2023).). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pratikum Dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. . *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 25-33.
- sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. . Bandung PT. Alfabet.
- Ta'ba, Y. R. (2024). Turning a New Page: Using Pop-up Books to Motivate Students with Learning Disabilities. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 6(1),. <https://doi.org/10.31849/utamax.v6i1.16825>, 33-43. .
- Tugakeri, M. R. (2024).). Persepsi Bimbingan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA SD Negeri 36 Kota Sorong. . *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 1, 38-146.
- Wijariyah, A. S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Panggung Siklus Hidrologi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD*.
- Zakiyayati, P. (2020). *Pengembangan Media Diorama Sub Tema Manusia Dan Lingkungan Kelas V di SDN 7 Bukit Tunggal*. palangka raya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

SURAT IJIN PENELITIAN DARI KAMPUS dan SURAT KETERANG PENELITIAN DARI SEKOLAH



Nomor : 264/L3.AU/SPn/FABIO/B/2025
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 11 April 2025

Kepada Yth.
Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Beastrik Yunique Mirino
NIM : 148620620012
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pengembangan Media Diorama Siklus Air Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 14 - 19 April 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
2. Dosen Pembimbing Skripsi,
3. Yang bersangkutan.

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Korea, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Mandarin, Pendidikan Bahasa Spanyol, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Bahasa Belanda, Pendidikan Bahasa Jerman, Pendidikan Bahasa Italia, Pendidikan Bahasa Portugis, Pendidikan Bahasa Rusia, Pendidikan Bahasa Turki, Pendidikan Bahasa Yunani, Pendidikan Bahasa Latin, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Korea, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Mandarin, Pendidikan Bahasa Spanyol, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Bahasa Belanda, Pendidikan Bahasa Jerman, Pendidikan Bahasa Italia, Pendidikan Bahasa Portugis, Pendidikan Bahasa Rusia, Pendidikan Bahasa Turki, Pendidikan Bahasa Yunani, Pendidikan Bahasa Latin.





**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Jl. Bungeis Kelurahan Malawele-Aimas NPSN 60401167



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 64/ SKP/ 16/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong:

Nama : Samirah, S.Pd SD

NIP : 196806071997112001

Golongan : Pembina Utama Muda IVc

Alamat : Jl. Terong malawele Aimas Sorong Papua Barat

Menerangkan dengan bahwa:

Nama : **Beastrik Yuniqe Mirino**

NIM : 148620620012

Semester : XI (Sepuluh)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian "Dengan judul "Pengembangan Media Diorama Siklus Air Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong "Mulai dari intar Atanggal 14 - 19 April 2025, menurut pengamatan kami Mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian dengan Baik. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malawele, 22 April 2025
Kepala Sekolah

Samirah, S.Pd SD
Nip. 196806071997112001

LEMBAR VALIDASI



LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Alfan Fitriani, M.Pd.

NIP/NIDN : 1421023601

Jabatan Fungsional : Dosen

Unit Kerja : PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Egostris Yusek M. P. D.

NIM : 142610620012

Berupa :

☒ Media pembelajaran

☐ Modul atau bahan ajar

☐ Model Pembelajaran

☒ Instrumen penelitian

☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Pengembangan Media Diagram Siklus Air

Pada Pembelajaran PA Kelas V SD IPS

16 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.

NIDN. 1405129101

Keterangan:

1) Baik/ Sangat Baik/ Cukup Baik/ Cukup Buruk/ Buruk

2) Sesuai/ Tidak Sesuai/ Tidak

Sorong, 21 - 03 - 2025

Validator,

Anis Alfan Fitriani, M.Pd.

NIP/NIDN. 1421023601

LAMPIRAN 4. LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI

MEDIA PEMBELAJARAN "DIORAMA SIKLUS AIR"

Satuan Pendidikan : SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Nama Validator : Anis Alfian Fitriani, M.Pd

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dan saran untuk merevisi lembar validasi Media Diorama Siklus Air yang peneliti telah susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon, Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) dalam kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Berikut keterangan skor beserta kriteria adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (Tidak Bisa Dipergunakan)
2	Kurang Valid (Disarankan belum bisa dipergunakan atau masih banyak yang perlu direvisi)
3	Cukup Valid (Bisa dipergunakan namun Sedikit Revisi)
4	Sangat Valid (Bisa digunakan atau Tanpa Revisi)

B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi				
a	Kualitas media pembelajaran diorama siklus air yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.			✓	
b	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran diorama tidak mudah hancur.			✓	

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
c	Media dapat digunakan sebagai sumber belajar.			✓	
d	Penyajian media diorama siklus air mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar.			✓	
e	Media dapat mengembangkan minat, motivasi, dan perhatian peserta didik.			✓	
f	Kesesuaian media dengan karakteristik dan lingkungan belajar.			✓	
2.	Desain <i>Desain</i>				
a	Kesesuaian bahasa, tampilan, dan pewarnaan pada media yang disajikan.			✓	
b	Media dan petunjuk penggunaannya mudah untuk dipahami. <i>(tidak ada)</i>		✓		
c	Media diilustrasikan berdasarkan keadaan sebenarnya.			✓	
d	Kemudahan media dalam praktik belajar mengajar.			✓	
3.	Bahasa				
a	Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan PEU/BI yang baik dan benar.				
b	Bahasa bersifat jelas dan komunikatif.				
c	Menggunakan bahasa yang sesuai dan mudah difahami pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI).				

tidak masuk penilaian dalam media.

C. Kritik dan Saran

- Media telah cocok dgn judul Penetapan bukaan pengembangan.
- Validasi media yg disajikan tidak menggunakan Bahasa.
- Media bisa digunakan. Jika untuk pengembangan namanya lebih modern.

D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu.

Media pembelajaran Diorama pada materi Siklus Air untuk peserta didik di kelas V SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

Sorong, 20 Maret 2025

Validator

[Signature]

Amis Alfian Fitriani, M.Pd
NIDN. 1421029601

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL PRETEST DAN POSTTEST MEDIA "DIORAMA SIKLUS AIR"

Materi Pokok : Siklus Air
 Penulis : Beastrik Yunique Mirino
 Nama Validator : Anis Alfian Fitriani, M.Pd

A. Petunjuk

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam instrumen lembar validasi pretest dan posttest. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen lembar pretest dan posttest. Adapun petunjuk yang dapat membantu Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian lembar validasi instrumen observasi yaitu dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Dimohon. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu skor yang ada pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian dari Bapak/Ibu.
- Berikut keterangan skor beserta kriteria yaitu sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid (Tidak Bisa Dipergunakan)
2	Kurang Valid (Disarankan belum bisa dipergunakan atau masih banyak yang perlu direvisi)
3	Cukup Valid (Bisa dipergunakan namun Sedikit Revisi)
4	Sangat Valid (Bisa digunakan atau Tanpa Revisi)

B. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1. Kelayakan Isi					
a	Soal sesuai indikator			✓	
b	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.			✓	
c	Soal Pretest dan Posttest sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	

Saran
 - Pada kelayakan Isi seharusnya lebih detail. Hal ini karena berkaitan dengan materi yang dibahas sehingga sangat penting untuk diteliti.

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
d	Soal yang diberikan tidak diluar materi pembelajaran.			✓	
e	Petunjuk pengerjaan yang sistematis dan mudah dipahami.			✓	
f	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal pretest dan posttest.			✓	
g	Pokok soal yang dirumuskan dengan singkat dan jelas.			✓	
2.	Tata Bahasa				
a	Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan PEUBI yang baik dan benar.			✓	
b	Ketepatan dalam penggunaan ejaan atau istilah.			✓	
c	Bahasa mudah dipahami sesuai dengan tingkat pendidikan dasar (SD/MI).				✓
3.	Tampilan				
a	Kesesuaian gambar yang menarik dengan pertanyaan yang diajukan.		✓		
b	Sistem penomoran dan penulisan bersifat jelas dan mudah dibaca.			✓	
c	Penulisan soal pretest dan posttest mudah dibaca				✓

Belum muncul gambar di pretest & posttest

Kritik dan Saran perbaikan

⇒ pada bagian soal harus memiliki alunan penulisan dan juga gambar" soal sehingga lebih menarik, dan soal yang digunakan mengaitkan materi dan juga tingkat kognitif siswa.

3. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum tentang soal :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkarkanlah nomor/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Validator



Anis Alhan Fitriani, M.Pd
NIDN. 1421029601

Lampiran

INSTRUMEN PENELITIAN MELALUI OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan apa yang di amati (Observasi)

NO	PERNYATAAN	Skor			
		1	2	3	4
1	Peserta didik datang tepat waktu				✓
2	Guru memulai kegiatan belajar sesuai waktu yang di tentukan				✓
3	Sikap atau perilaku peserta didik pada saat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di dalam kelas			✓	
4	Dalam menggunakan media pembelajaran peserta didik mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru				✓
5	Ketertarikan peserta didik saat belajar menggunakan media diorama siklus air			✓	
6	Penguasaan guru dalam mengajr menggunakan media diorama siklus air				✓
7	Peserta didik kelas V adalah peserta didik yang aktif dan kreatif dalam menggunakan media diorama siklus air				✓
8	Guru dan peserta didik ikut aktif dalam menggunakan media pembelajaran diorama siklus air				✓
9	Guru menjelaskan materi diorama siklus air di sertai dengan media pembelajaran menggunakan bahasa yang muda di pahami/dimengerti oleh peserta didik				✓
10	Diakhir pembelajaran selalu diadakan evaluasi				✓

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

LAMPRAN2. INSTRUMEN

LEMBAR WAWANCARA dan OBSERVASI

INSTRUMEN PENELITIAN MELALUI WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG

Nama : Samira, S.Pd SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 15 April 2025

1. Peneliti: Bagaimanakah gambaran singkat Latar Belakang SD INPRES 16 Kabupaten Sorong?
- a. Identitas SD INPRES 16 Kabupaten Sorong
Narasumber: SD INPRES 16 Kabupaten Sorong didirikan pada tahun 1981, diatas tanah milik transmigrasi dan sekarang milik pemerintah Daerah. Sekolah Negeri Dengan Indentitas lengkap sebagai berikut:
 - 1) Alamat: Jl.Buncil RT/RW:06/06 Dusun Rejosari/ Kelurahan Malaweke Dist.Aimas Kab. Sorong-Papua Barat Daya
 - 2) NPSN : 60401167
 - 3) Status : Negeri
 - 4) Bentuk Pendidikan : SD
 - 5) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 - 6) Sk Pendirian Sekolah : 421.2/KEP/208/V/2017
- b. Visi dan Misi SD INPRES 16 Kabupaten Sorong
Visi: “ TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAK,BERKARAKTER,DAN BUDAYA UNGGUL DALAM BERPRESTASI, TRAMPILAN DAN BERWAWASAN DI LINGKUNGA”
Misi : 1. Membentuk warga sekolah yang berkater, berakhlak mulia dan berbudi perkerti luhur baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah
2. Mengembangkan nilai seni budaya yang di landasi semangat nasionalisme
2. Peneliti: Bagaimanakah keadaan tenaga pengajar atau pendidik di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong?
Narasumber : Tenaga pengajar yang ada Terdiri dari: 1 Kepala Sekolah 9 PNS, 2 P3K, dan 2 Honor Sekolah, 2 agama, 1 penjas
3. Peneliti: Ada berapa ruangan di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong?
Narasumber : Ruangan yang kami gunakan di sekolah ini adala 8 ROMBEL

4. Peniliti : Berapa jumlah peserta didik di SD INPRES 16 Kabupaten Sorong?

Narasumber : Peserta didik kita secara keseluruhan berjumlah 179 peserta didik yang terdaftar di dapodik

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS (WALI KELAS V)

Nama : Setiyawan Wijanto, S.Pd
Jabatan : Wali Kelas V
Tanggal : 15 April 2025

1. Peneliti: Media Pembelajaran apa yang Bapak/Ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya Materi Diorama Siklus Air di Kelas V SD INPRES 16 Kabupaten Sorong?
Narasumber : kami menggunakan Infocus, dan media animasi
2. Peneliti: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA materi diorama Siklus Air dengan media diorama siklus air ?
Narasumber: prosese pembelajaranyan secara nyata, dengan siswa.
3. Peneliti: Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran IPA ?
Narasumber : mereka sangat antusias, namun mereka masih belum melihat secara media diorama siklus yang yang berbentuk tiga dimensi.
4. Peneliti: Bagaimana sistem evaluasi pemebelajaran IPA Materi diorama siklus air?
Narasumber : melakukan pembelajaran secara langsung dan memberikan evaluasi berupa kuis.
5. Peneliti : Bagaimana hasil Evaluasi pembelajaran IPA materi Diorama siklus air?
Narasumber : Untuk hasil Evaluasi Sifatnya Fariasi, Karena Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda.
6. Peneliti: Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran IPA materi Diorama Siklus Air menggunakan media diorama siklus air ?
Nasumber: ada dua fakator pendung dalam pembelajaran IPA Yaitu, factor Eksternal dan Internal. Faktor Ekternal berkaitan dengan lingkungan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Sedangkan factor internal itu berkaitam dengan peserta didik.

PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS V

SD INPRES 16 Kabupaten Sorong

Nama : Elvira Kasim

Jabatan : siswa kelas V

Tanggal : 15 April 2025

1. Peneliti :Bagaimanakah Proses siklus air terjadi ?

Narasumber : Yang saya ketahu tentang proses siklus air yang terjadi, di bumi terus menerus

2. Peneliti : Bagaimana perasaan kalian dalam mengikuti pembelajaran IPA materi Diorama Siklus Air, dengan menggunakan media pembelajaran Diorama Siklus Air Hari ini?

Narasumber: Perasaan saya senang, bahagia namun kami bingung dengan proses siklus air karena belum ada media yang kami lihat berakaitan denga siklus air.



Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Maripati Postal, Simas, Kabupaten Surobo, Papua Barat Daya



29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 28%  Internet sources
- 11%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. D | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. B | 14. D |
| 5. A | 15. A |
| 6. A | 16. C |
| 7. D | 17. C |
| 8. A | 18. A |
| 9. C | 19. C |
| 10. B | 20. B |

SOAL PRETEST

Nama Siswa : Arif budiraharja
Kelas/Semester : V (lima) 2
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20



Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ a. Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

☒ a. air di bumi berkurang

b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

- a. Penambahan
- ☒ b. Perputaran
- c. Percampuran
- d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

- ☒ a. Siklus hidrologi
- b. Antropologi
- c. Geosfer
- d. Biologi

6. Kualitasa air dipengaruhi oleh perilaku.....

- a. Manusia
- b. Hewan
- c. Tumbuhan

☒ d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

- a. Proses pengembunan
- b. Proses pengendapan
- ☒ c. Proses penguapan

☒ d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

- a. Alam
- b. Air

☒ c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyubliman

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyubliman

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

☒ c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

☒ a. Zata hara

b. Butir uap air

c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ a. Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

☒ d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

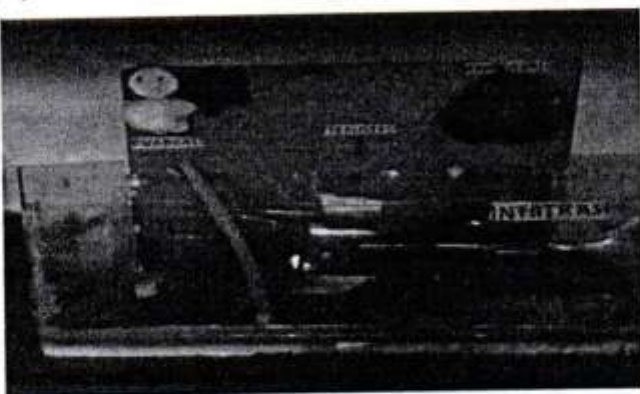
Kondensasi, Evaporasi, Presipitasi dan Infiltrasi merupakan tahap. Urutkanlah sesuai gambar di bawah ini.....

a. 1, 4, 2, dan 3

b. 2, 1, 3, dan 4

☒ c. 2, 3, 1, dan 4

☒ d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL PRETEST

Nama Siswa : Fida KILWO
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20



Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

- ☒ a. Matahari
b. Bulan
c. Bintang
d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

- a. air di bumi berkurang
b. air sungai berkurang
c. air tanah berkurang
☒ d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

- a. evaporasi karena penguapan semakin cepat
b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal
☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang
d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ ~~b.~~ Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

☒ ~~a.~~ Siklus hidrologi

b. Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

a. Manusia

b. Hewan

c. Tumbuhan

☒ ~~d.~~ Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

☒ ~~c.~~ Proses penguapan

d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

a. Alam

☒ ~~b.~~ Air

c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

☒ d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

☒ c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

☒ b. Menjaga kebersihan pantai

c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

a. Membuang limbah disungai

☒ b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

☒ a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

☒ 2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

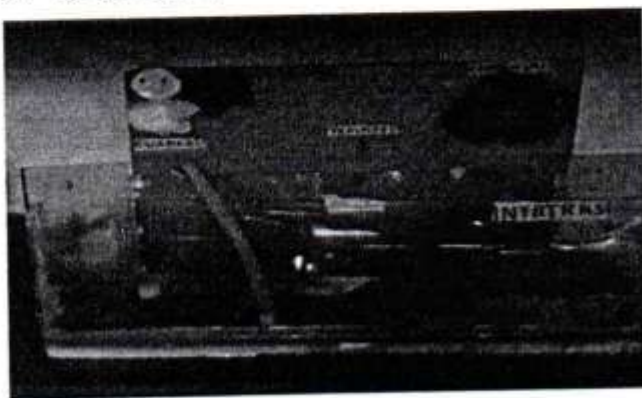
Kondensasi, Evaporasi, Presipitasi dan Infiltrasi merupakan tahap. Urutkanlah sesuai gambar di bawah ini.....

a. 1, 4, 2, dan 3

☒ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL PRETEST

Nama Siswa : Nur Aini I
Kelas/Semester : 5-
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B=12
S=8
60

Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...
☒ a. Matahari
b. Bulan
c. Bintang
d. Planet
2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah
a. air di bumi berkurang
☒ b. air sungai berkurang
c. air tanah berkurang
d. air tanah tercemar
3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....
a. evaporasi karena penguapan semakin cepat
☒ b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal
☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang
d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ b. Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

☒ a. Siklus hidrologi

b. Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

a. Manusia

b. Hewan

c. Tumbuhan

☒ d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

c. Proses penguapan

☒ d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

☒ a. Alam

b. Air

c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyubliman

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyubliman

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

☒ a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

☒ b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

☒ d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

☒ a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

☒ b. Butir uap air

☒ c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

a. Membuang limbah disungai

☒ b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

☒ a. Pernapasan

☐ b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

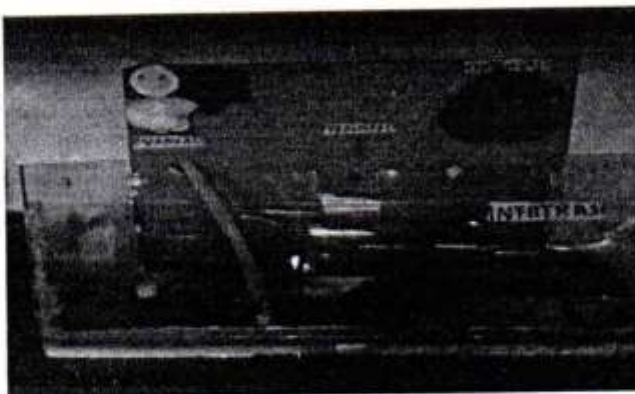
Kondensasi, Evaporasi, Presipitasi dan Infiltrasi merupakan tahap. Urutkanlah sesuai gambar di bawah ini.....

☒ a. 1, 4, 2, dan 3

☐ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL PRETEST

Nama Siswa : Risty maulidia PoRa
Kelas/Semester : V (lima)
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B = 12
S = 8
60
11

Berilah tanda silang (x) pada opsi a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ ~~X~~ Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

☒ ~~X~~ air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ ~~X~~ presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

- ☒ a. Penambahan
- ☒ b. Perputaran
- c. Percampuran
- d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

- a. Siklus hidrologi
- b. Antropologi
- c. Geosfer
- ☒ d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

- ☒ a. Manusia
- b. Hewan
- c. Tumbuhan
- d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

- a. Proses pengembunan
- b. Proses pengendapan
- c. Proses penguapan
- ☒ d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

- a. Alam
- b. Air
- ☒ c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

☒ b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

- a. membongkar bangunan beton untuk resapan air
- b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
- c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
- ☒ d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

- ☒ a. menyimpan air hujan
- b. menurunkan penguapan air
- c. menghasilkan air tanah
- d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

- a. Zata hara
- b. Butir uap air
- c. Awan hitam
- ☒ d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

- a. Reboisasi
- b. Menjaga kebersihan pantai
- c. Penebangan liar
- ☒ d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

- ☒ a. Membuang limbah disungai
- b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

☒ c. Metabolisme

d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

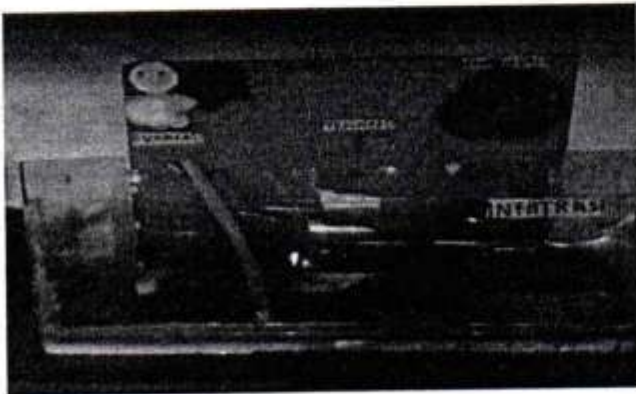
Kondensasi, Evaporasi, Presipitasi dan Infiltrasi merupakan tahap. Urutkanlah sesuai gambar di bawah ini.....

☒ a. 1, 4, 2, dan 3

☒ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL PRETEST

Nama Siswa : Sain inha hulisalan
Kelas/Semester : V
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B=15
S=5

Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

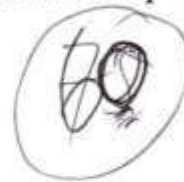
1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ a. Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet



2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

☒ b. air sungai berkurang

☒ c. air tanah berkurang

d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

☒ a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ b. Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

☒ a. Siklus hidrologi

b. Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

☒ a. Manusia

b. Hewan

☒ c. Tumbuhan

d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

☒ c. Proses penguapan

☒ d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

☒ a. Alam

b. Air

c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

☒ d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

☒ d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

☒ a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

☒ c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ a. Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

☒ b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

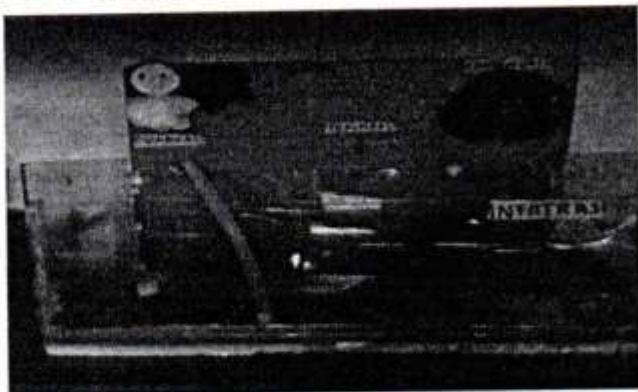
Kondensasi, Evaporasi, Presipitasi dan Infiltrasi merupakan tahap. Urutkanlah sesuai gambar di bawah ini.....

a. 1, 4, 2, dan 3

☒ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL POSTEST

Nama Siswa : *Vitalia*
Kelas/Semester : *✓/*
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B = 10
S = 10
75
//

Berilah tanda silang (x) pada opsi a, b, c, atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

✓ ☒ a. Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

✓ ☒ d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

✗ ☒ a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

- ☒ a. Penambahan
- ☒ b. Perputaran
- c. Percampuran
- d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

- ☒ a. Siklus hidrologi
- b. Antropologi
- c. Geosfer
- d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

- ☒ a. Manusia
- b. Hewan
- c. Tumbuhan
- d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

- a. Proses pengembunan
- b. Proses pengendapan
- ☒ c. Proses penguapan
- d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

- a. Alam
- b. Air
- ☒ c. Siklus air

☒ Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengembunan

☒ b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

- a. membongkar bangunan beton untuk resapan air
- b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
- c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
- ☒ d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

- a. menyimpan air hujan
- b. menurunkan penguapan air
- ☒ c. menghasilkan air tanah
- d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

- ☒ a. Zata hara
- b. Butir uap air
- c. Awan hitam
- d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

- a. Reboisasi
- b. Menjaga kebersihan pantai
- ☒ c. Penebangan liar
- d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

- a. Membuang limbah disungai
- ☒ b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

☒ ~~X~~ Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

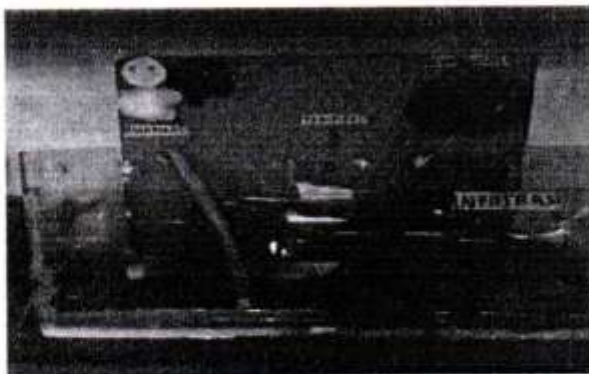
Evaporasi, Presipitasi, Kondensasi dan Infiltrasi merupakan tahap.....

a. 1, 4, 2, dan 3

☒ ~~X~~ 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL POSTEST

Nama Siswa : Finan Rahwani Rumadaul
Kelas/Semester : V Lima A
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B=13
S=7
70
4

Berilah tanda silang (x) pada opsi a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ ~~X~~ Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

☒ ~~X~~ air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

☒ ~~X~~ kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ X Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

☒ X Siklus hidrologi

b. Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

a. Manusia

b. Hewan

c. Tumbuhan

☒ X Hewan dan Tumbuhan

7. Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

c. Proses penguapan

☒ X Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

a. Alam

b. Air

☒ X Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

c. Minum

☒ d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

☒ X mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

☒ X mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

☒ X Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ X Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ X Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

☒ ~~X~~ Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

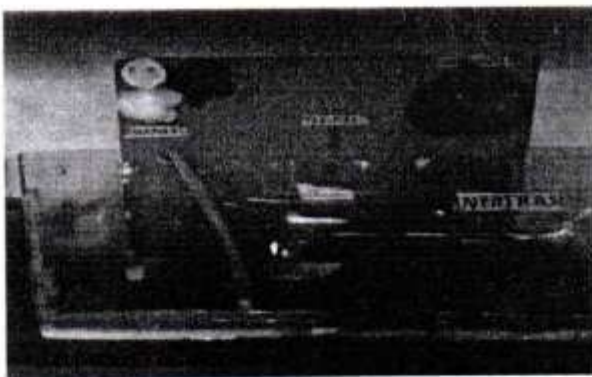
Evaporasi, Presipitasi, Kondensasi dan Infiltrasi merupakan tahap.....

☒ a. 1, 4, 2, dan 3

~~X~~ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL POSTEST

Nama Siswa : IRENE ELZINA IMELDA SUWITELA
Kelas/Semester : 5 (v)
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B = 12
S = 8
65

Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

☒ air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang

☒ d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ ~~X~~ Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

a. Siklus hidrologi

☒ ~~X~~ Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitasa air dipengaruhi oleh perilaku.....

a. Manusia

b. Hewan

c. Tumbuhan

☒ ~~X~~ Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

c. Proses penguapan

☒ ~~X~~ Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

a. Alam

☒ ~~X~~ b. Air

c. Siklus air

☒ Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyubliman

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyubliman

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

☒ c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

☒ a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

☒ c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ a. Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

☒ ~~X~~ Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

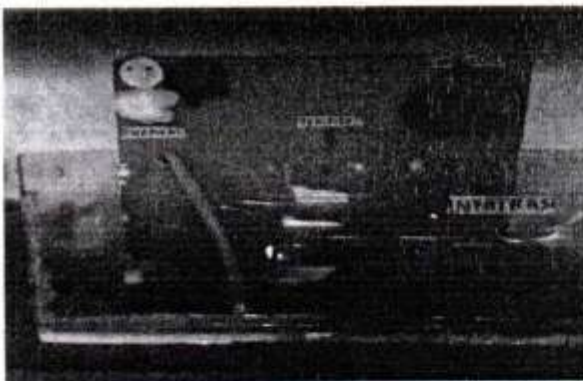
Evaporasi, Presipitasi, Kondensasi dan Infiltrasi merupakan tahap.....

☒ a. 1, 4, 2, dan 3

☒ ~~X~~ b. 2, 1, 3, dan 4

c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL POSTEST

Nama Siswa : ~~Riska dan~~ ~~Riska~~
Kelas/Semester : V (lima)
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20

B=10
S=10
60
1

Berilah tanda silang (x) pada opsi a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ a. Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

☒ d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

a. Penambahan

☒ ~~b. Perputaran~~

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

a. Siklus hidrologi

☒ ~~b. Antropologi~~

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

☒ ~~a. Manusia~~

b. Hewan

c. Tumbuhan

d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

c. Proses penguapan

☒ ~~d. Sinar matahari~~

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

a. Alam

b. Air

☒ ~~c. Siklus air~~

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

b. Penguapan

☒ c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengembunan

b. Penguapan

☒ c. Penyublinan

☒ d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

☒ a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

☒ b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ ~~X~~ menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

☒ ~~X~~ menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

c. Awan hitam

☒ ~~X~~ Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ ~~X~~ Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ ~~X~~ Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

c. Metabolisme

☒ d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

Evaporasi, Presipitasi, Kondensasi dan Infiltrasi merupakan tahap.....

☒ a. 1, 4, 2, dan 3

☐ b. 2, 1, 3, dan 4

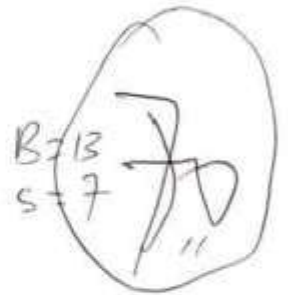
c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



SOAL POSTEST

Nama Siswa : Sulis fiawati
Kelas/Semester : V 5
Mata Pelajaran : IPA
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 20



Berilah tanda silang (x) pada opsen a. b. c. atau d dibawah ini pada jawaban yang benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...

☒ a. Matahari

b. Bulan

c. Bintang

d. Planet

2. Dampak yang terjadi jika proses siklus air pada tahap infiltrasi terganggu adalah

a. air di bumi berkurang

☒ b. air sungai berkurang

c. air tanah berkurang

d. air tanah tercemar

3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap siklus air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....

a. evaporasi karena penguapan semakin cepat

☒ b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal

☒ c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang

d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang

4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami.....

☒ a. Penambahan

☒ b. Perputaran

c. Percampuran

d. Pengurangan

5. Siklus air disebut juga dengan istilah.....

☒ a. Siklus hidrologi

b. Antropologi

c. Geosfer

d. Biologi

6. Kualitas air dipengaruhi oleh perilaku.....

☒ a. Manusia

b. Hewan

c. Tumbuhan

d. Hewan dan Tumbuhan

7. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari.....

a. Proses pengembunan

b. Proses pengendapan

c. Proses penguapan

☒ d. Sinar matahari

8. Hutan merupakan peristiwa alam yang berkaitan dengan.....

☒ a. Alam

b. Air

c. Siklus air

d. Kegiatan manusia

9. Pada tumbuhan, air diserap melalui.....

a. Batang

b. Daun

☒ c. Akar

d. Ranting

10. Tahap evaporasi disebut juga dengan tahap.....

a. Pengendapan

☒ b. Penguapan

c. Pengembunan

d. Penyublinan

11. Hewan membutuhkan air untuk bertahan hidup yaitu untuk.....

a. Makan

b. Berjalan

☒ c. Minum

d. Bernapas

12. Tahap kondensasi disebut juga dengan tahap.....

☒ a. Pengembunan

b. Penguapan

c. Penyublinan

d. Pengendapan

13. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....

a. karena siklus air menghasilkan energi listrik

☒ b. karena siklus air mengontrol suhu bumi

c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup

d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi

14. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....

a. membongkar bangunan beton untuk resapan air

b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan

☒ c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan

15. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....

☒ a. menyimpan air hujan

b. menurunkan penguapan air

c. menghasilkan air tanah

d. mengendapkan air hujan

16. Pada siklus hidrologi, setelah air mengalami proses penguapan maka akan menghasilkan.....

a. Zata hara

b. Butir uap air

☒ c. Awan hitam

d. Hujan

17. Berikut ini yang menyebabkan banjir adalah.....

a. Reboisasi

b. Menjaga kebersihan pantai

☒ c. Penebangan liar

d. Membersihkan selokan

18. Berikut kegiatan yang mencemari air disungai adalah.....

☒ a. Membuang limbah disungai

b. Membuang sampah di tempat sampah

c. Membersihkan selokan

d. Memanfaatkan air sungai untuk mengairi sawah

19. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk membantu proses

a. Pernapasan

b. Perkembangbiakan

☒ c. Metabolisme

d. Peredaran darah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1). Kondensasi

2). Evaporasi

3). Presipitasi

4). Infiltrasi

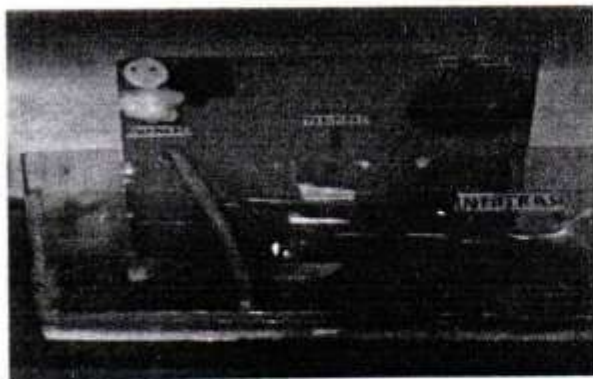
Evaporasi, Presipitasi, Kondensasi dan Infiltrasi merupakan tahap.....

a. 1, 4, 2, dan 3

b. 2, 1, 3, dan 4

☒ c. 2, 3, 1, dan 4

d. 1, 2, 3 dan 4



Proses Pembuatan Media dan Penggunaan Media

Dokumentasi Pembuatan Media



Dokumentasi Penggunaan Media



Proses Wawancara wali kelas V, kepala sekolah, dan Siswa Kelas V



Wawancara Wali Kelas V



Wawancara Kepala Sekolah



wawancara Siswa

